

PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian 30 September 2022 dan untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

Tidak Diaudit

*Consolidated financial statements as of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended*

Unaudited

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022
PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Po Indarto Gondo	Name
Alamat kantor	Menara Astra lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta Pusat 10220	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Pinang Perak I/SA.1 Kel. Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021 5088 9889 Direktur Utama/President Director	Telephone number Title
2. Nama	Lucy Tjahjadi	Name
Alamat kantor	Menara Astra lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta Pusat 10220	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Pulau Peniki Blok O-2/19, Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021 5088 9889 Direktur/Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and Its Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. *All information in the financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and Its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak.
4. *We are responsible for the internal control system of PT FKS Multi Agro Tbk and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 November 2022/ Jakarta, November 14, 2022



Po Indarto Gondo
Direktur Utama/President Director

Lucy Tjahjadi
Direktur/Director

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	9 - 124 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	54.462.767	2,4, 32,35	66.986.200	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,5, 13,32,35		Trade receivables
Pihak berelasi	1.919.224	29	1.002.141	Related parties
Pihak ketiga - neto	65.786.421		61.907.185	Third parties - net
Piutang lain-lain		5,32		Other receivables
Pihak berelasi	313.533	29	-	Related parties
Pihak ketiga	2.682.017		3.045.735	Third parties
Persediaan - neto	247.744.724	2,6,13,23	184.401.907	Inventories - net
Uang muka pemasok	19.084.759	7,29	62.900.279	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	813.393	2,15	598.022	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.824.422	2,8	1.574.824	Prepaid expenses
Aset derivatif	1.073.467	2,32	-	Derivatives assets
Aset lancar lainnya	1.449.824	2,11	845.692	Other current assets
Total Aset Lancar	397.154.551		383.261.985	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tagihan pajak	2.564.405	2,15	1.213.835	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	4.384.377	2,15 2,9,	3.962.290	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	94.719.141	19	98.062.877	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	11.568.773	10	11.148.103	Right-of-use assets - net
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.740	1,2,32	710.126	Financial asset at fair value to other comprehensive income
Uang muka perolehan aset tetap	11.854.958	9	10.913.745	Advances for acquisitions of fixed assets
Aset takberwujud - neto	448.151	2,12	248.106	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	1.118.422	2,11	1.334.872	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	126.659.967		127.593.954	Total Non-current Assets
Total Aset	523.814.518	31	510.855.939	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	114.971.225	2,13, 32,35	87.872.490	Short-term bank loans
Utang usaha		2,14,		Trade payables
Pihak berelasi	85.514.616	29,32,35	44.944.792	Related parties
Pihak ketiga	64.319.860	14	115.925.571	Third parties
Utang lain-lain	566.763	32,35	352.013	Other payables
Utang pajak	1.079.753	2,15, 2,16,	2.872.956	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	8.990.881	32,35	6.507.772	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.528.473	2,28,	7.276.362	Short-term employee benefits liabilities
Kontrak liabilitas	8.875.226	17	9.939.786	Contract liabilities
Liabilitas derivatif	-	2,32,34	126.349	Derivative liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.424.667	2,19, 32,35	9.754.385	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.836.630	2,10,35, 2,18,	2.273.292	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	773.260	32,35	427.278	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	300.881.354		288.273.046	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	53.217.561	2,19, 32,35	56.818.563	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	5.887.900	2,28, 2,10	4.144.103	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	7.193.433	32,35	8.341.838	Non-current lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	66.298.894		69.304.504	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	367.180.248	31	357.577.550	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	20	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	2	95.775	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.307.513)	2	(2.324.791)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Komponen lainnya dari ekuitas	(2.924.780)	2	20.293	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
				Appropriated for general reserve
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	20	1.433.919	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	150.705.769		140.284.516	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	149.123.731		145.630.273	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	7.510.539	2,36	7.648.116	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	156.634.270		153.278.389	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	523.814.518		510.855.939	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan	1.100.738.229	2,22,29 31,37 2,6,9, 10,23,29, 33	883.630.656	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.045.451.783)		(836.647.480)	Cost of revenues
Laba bruto	55.286.446		46.983.176	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(7.103.256)	2,24, 2,9,10,	(4.709.889)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(15.467.406)	24,33	(11.820.021)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	3.094.913	2,24	1.553.577	Other operating income
Beban operasi lain	(3.425.233)	2,24	(847.979)	Other operating expenses
Laba usaha	32.385.464	31	31.158.864	Operating profit
Penghasilan keuangan	454.391	2,25,31	226.984	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(90.878)	31	(45.397)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(5.646.828)	2,26,31	(4.156.041)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	27.102.149		27.184.410	Profit before final and income tax
Pajak final	(145.911)	31	(170.586)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	26.956.238	31	27.013.824	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(6.896.620)	2, 15,31	(6.212.580)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan	20.059.618	31	20.801.244	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(4.493.542)	2	(931.913)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Rugi komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(4.493.542)		(931.913)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	15.566.076		19.869.331	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	19.686.382	27	20.538.289	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	373.236		262.955	<i>Non-controlling interests</i>
Total	20.059.618	31	20.801.244	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	15.703.660	2	19.710.857	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(137.584)		158.474	<i>Non-controlling interests</i>
Total	15.566.076		19.869.331	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,041	2,27	0,043	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020		6.120.561	95.775	(1.656.101)	20.293	1.433.919	119.525.591	125.540.038	7.382.634	132.922.672	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan periode berjalan		-	-	-	-	-	20.538.289	20.538.289	262.955	20.801.244	Profit for the period
Laba komprehensif lain	2	-	-	(827.432)	-	-	-	(827.432)	(104.481)	(931.913)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak		-	-	(827.432)	-	-	20.538.289	19.710.857	158.474	19.869.331	Total comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Pembagian Dividen kas	21	-	-	-	-	-	(8.350.150)	(8.350.150)	-	(8.350.150)	Distribution of cash dividends
Akuisisi kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(48)	(48)	Acquisition of non-controlling interests
Saldo 30 September 2021 (Tidak Diaudit)		6.120.561	95.775	(2.483.533)	20.293	1.433.919	131.713.730	136.900.745	7.541.060	144.441.805	Balance as of September 30, 2021 (Unaudited)
Saldo 31 Desember 2021		6.120.561	95.775	(2.324.791)	20.293	1.433.919	140.284.516	145.630.273	7.648.116	153.278.389	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan periode berjalan		-	-	-	-	-	19.686.382	19.686.382	373.236	20.059.618	Profit for the period
Laba komprehensif lain	2	-	-	(3.982.722)	-	-	-	(3.982.722)	(510.820)	(4.493.542)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak		-	-	(3.982.722)	-	-	19.686.382	15.703.660	(137.584)	15.566.076	Total comprehensive income for the period, net of tax
Akuisisi Subsidiaries		-	-	-	(2.945.073)	-	-	(2.945.073)	7	(2.945.066)	Subsidiaries Acquisition
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	-	(9.265.129)	(9.265.129)	-	(9.265.129)	Distribution of cash dividends
Saldo 30 September 2022 (Tidak Diaudit)		6.120.561	95.775	(6.307.513)	(2.924.780)	1.433.919	150.705.769	149.123.731	7.510.539	156.634.270	Balance as of September 30, 2022 (Unaudited)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	1.094.151.354		885.408.082	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1.030.004.309)		(911.068.285)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(10.842.462)		(12.466.415)	<i>Payments for salaries, wages and allowance</i>
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(51.803.601)		(40.546.971)	<i>Payments for manufacturing and operating expenses</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1.500.982		(78.673.589)	<i>Net cash provided by (used in) operations</i>
Penerimaan restitusi pajak	2.791.801	15	119.653	<i>Receipt of tax restitution</i>
Penerimaan bunga	363.513		181.587	<i>Receipts from interest</i>
Penerimaan pajak penghasilan	327.367		-	<i>Receipt of claim for income tax</i>
Pembayaran bunga	(6.136.921)		(4.559.880)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(10.318.652)		(8.084.999)	<i>Payments of income tax</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(11.471.910)		(91.017.228)	Net cash used in operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	224.337	9	73.223	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-		(48)	<i>Acquisitions of non-controlling interest</i>
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.740)		(1.740)	<i>Acquisition of available for sale financial assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(46.808)		(62.226)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap	(2.052.088)		(395.538)	<i>Advances for acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	(4.254.735)		(4.607.189)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Akuisisi Anak Perusahaan	(4.337.092)		-	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.468.126)		(4.993.518)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	564.434.339		377.531.953	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	52.280.459		41.450.921	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(2.480.945)	10	(576.573)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(9.265.129)	21	(8.350.150)	<i>Payment for cash dividen</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(58.686.469)		(15.697.804)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(536.854.735)		(318.408.976)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	9.427.520		75.949.371	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan
yang berakhir pada 30 September 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-month Period ended
September 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(12.512.516)		(20.061.375)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	66.986.200		62.984.876	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(10.917)		139.760	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	54.462.767		43.063.261	Cash and Cash Equivalents at End of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	54.462.767		43.063.261	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Period</i>
Kas dan Setara Kas Cerukan	-	4	-	<i>Cash and Cash Equivalents Overdraft</i>
Total	54.462.767		43.063.261	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459 tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 19 Mei 2022 sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Maksud dan Tujuan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0035455.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 Mei 2022 dan mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0015819 tanggal 26 Mei 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, jasa, real estat, pergudangan, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan akomodasi, penyediaan makan minum, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertanian dan peralatannya.

Saat ini produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan pangan dan pakan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company’s name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. most recently in Notarial Deed No. 19 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated May 19, 2022, concerning change of Board of Director and Board of Commissioners composition and Purpose and Objectives of the Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0035455.AH.01.02.TAHUN 2022 dated May 26, 2022 and received notification of data changes from Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.09-0015819 dated May 26, 2022.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises trading, industrial sector, services, real estate, warehousing, art, entertainment and recreation, accommodation provider, food and beverage supplier, and rental and leasing activities for agricultural machinery and equipment without option rights.

Currently, the Company’s trading products are mostly food and feed ingredients.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkantor di Menara Astra, Lantai 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang bagian dari OJK) No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share</u>
27 Desember 2001/ December 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/ Initial public offering of 80,000,000 shares	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/ Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT FKS Corporindo Indonesia dan FKS International Investments Pte Ltd, Singapura, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's office is located at Menara Astra, 28th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Central Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (currently part of OJK) through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001 for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

c. Parent and Ultimate Parent

PT FKS Corporindo Indonesia and FKS International Investments Pte Ltd, Singapore, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Farhan Rio Gunawan
Komisaris	Kusnarto
Komisaris	Horst Siegfried Guenther
Komisaris Independen	Hidayatullah Suralaga
Komisaris Independen	Faiz Achmad
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Po Indarto Gondo
Wakil Direktur Utama	Agung Cahyadi Kusumo
Direktur	Anand Kishore Bapat
Direktur	Liauw Sioe Lian
Direktur	Lucy Tjahjadi
Direktur	Bong Welly Swandana
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hidayatullah Suralaga
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Budiman Arpan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci termasuk Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah US\$1.479.794 dan US\$1.309.437 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempekerjakan 957 orang karyawan tetap (31 Desember 2021: 519) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Information

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

	2022	2021	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Farhan Rio Gunawan	Farhan Rio Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Kusnarto	Kusnarto	Commissioner
Komisaris	Horst Siegfried Guenther	Horst Siegfried Guenther	Commissioner
Komisaris Independen	Hidayatullah Suralaga	Hidayatullah Suralaga	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Faiz Achmad	Faiz Achmad	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board Directors</u>
Direktur Utama	Po Indarto Gondo	Po Indarto Gondo	President Director
Wakil Direktur Utama	Agung Cahyadi Kusumo	-	Vice President
Direktur	Anand Kishore Bapat	Anand Kishore Bapat	Director
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	Director
Direktur	Lucy Tjahjadi	Lucy Tjahjadi	Director
Direktur	Bong Welly Swandana	Bong Welly Swandana	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Hidayatullah Suralaga	Hidayatullah Suralaga	Chairman
Anggota	Herwan Ng	Rachmad	Member
Anggota	Budiman Arpan	Budiman Arpan	Member

Corporate secretary of the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to key management including Commissioners and Directors amounted to US\$1,479,794 and US\$1,309,437 for the period ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

As of September 30, 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 957 permanent employees (December 31, 2021: 519) (unaudited).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2022	2021	2022	2021
<u>Langsung/Direct</u>							
PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")	Jakarta/ Jakarta	2017/ 2017	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	65,00%	65,00%	30.586.423	32.957.643
PT Terminal Bangsa Mandiri ("TBM") ⁽¹⁾	Surabaya/ Surabaya	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industri/Development and management industrial zone	99,00%	99,00%	8.765.223	9.310.066
PT FKS Solusi Logistik ("FSL")	Jakarta/ Jakarta	-	Jasa konsultasi dan manajemen/ Consulting and management services	99,99%	99,99%	25.016.580	26.759.147
PT FKS Pangan Nusantara ("FPN")	Jakarta/ Jakarta	2019/ 2019	Perdagangan besar makanan dan minuman/Food and beverage wholesale trading	99,99%	-	28.171.047	-
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>							
PT Sentral Grain Terminal ("SGT") ⁽²⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,99%	99,99%	44.182.055	53.721.582
PT FKS Trukindo Utama ("FTU") ⁽³⁾	Jakarta/ Jakarta	2020/ 2020	Jasa Logistik/ Logistic Services	99,99%	99,99%	9.227.383	9.467.740
PT Sentral Gudang Terminal ("SGT Medan") ⁽⁴⁾	Medan/ Medan	2020/ 2020	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,99%	99,93%	2.457.049	2.562.501
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga ("WIN") ⁽⁵⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	99,54%	2.121.607	2.068.002
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga Makassar ("WIN Makassar") ⁽⁶⁾	Jakarta/ Jakarta	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,46%	99,46%	1.041.599	931.594
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga Surabaya ("WIN Surabaya") ⁽⁷⁾	Jakarta/ Jakarta	2020/ 2020	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	99,52%	441.314	194.700
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga Medan ("WIN Medan") ⁽⁸⁾	Jakarta/ Jakarta	2021/ 2021	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	99,44%	909.253	823.513
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intrademaga Niaga Tapin ("WIN Tapin") ⁽⁹⁾	Jakarta/ Jakarta	2022/ 2022	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	-	280.840	-
PT FKS Mart Nusantara ("FMN") ⁽¹⁰⁾	Jakarta/ Jakarta	2021/ 2021	Perdagangan eceran makanan dan minuman/Food and beverage retail trading	99,00%	-	163.967	-

- (1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan/Commercial operations not yet commenced
(2) 99,99% dimiliki oleh FSL/99,99% owned by FSL
(3) 99,99% dimiliki oleh FSL/99,99% owned by FSL
(4) 99,94% dimiliki oleh FSL/99,94% owned by FSL
(5) 99,55% dimiliki oleh SGT/99,55% owned by SGT
(6) 99,92% dimiliki oleh WIN/99,92% owned by WIN
(7) 99,98% dimiliki oleh WIN/99,98% owned by WIN
(8) 99,90% dimiliki oleh WIN/99,90% owned by WIN
(9) 99,90% dimiliki oleh WIN/99,90% owned by WIN
(10) 99,00% dimiliki oleh FPN/99,00% owned by FPN

SGT

Pada bulan Juli 2021, para pemegang saham SGT menyetujui untuk menjual 1 lembar saham SGT milik PT FKS Corporindo Indonesia ("FCI") kepada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure

As at September 30, 2022 and December 31, 2021, the structure of the Group was as follows:

SGT

In July 2021, Shareholders of SGT agreed to sell 1 share of SGT owned by PT FKS Corporindo Indonesia ("FCI") to the Company.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

FTU

Pada bulan Juli 2021, para pemegang saham FTU menyetujui untuk menjual 1 lembar saham FTU milik FCI kepada Perusahaan.

WIN Tapin

Pada bulan Maret 2022, WIN dan FSL mendirikan entitas anak WIN Tapin, yang bergerak dalam bidang bongkar muat, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 10.000 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.

FPN

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham PT FKS Pangan Nusantara (FPN) dari PT FKS Food and Ingredients, entitas sepengendali, sebesar Rp65 miliar (setara dengan US\$4,3 juta) atas saham sebanyak 64.522.400 lembar. Kepemilikan Perusahaan dalam FPN meningkat dari sebelumnya 0,15% menjadi sebesar 99,99%.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 November 2022.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

FTU

In July 2021, Shareholders of FTU agreed to sell 1 share of FTU owned by FCI to the Company.

WIN Tapin

In March 2022, WIN and FSL established a Subsidiaries WIN Tapin, which is engaged in loading and unloading, with total issue share capital amounting to Rp1,000,000,000 for subscription of 10,000 shares.

FPN

On July 1, 2022, the Company purchased shares of PT FKS Pangan Nusantara (FPN) from PT FKS Food and Ingredients, an entity under common control, amounting to Rp65 billion (equivalent to US\$4.3 million) of 64,522,400 shares. The ownership of the Company in FPN increased from 0.15% to 99.99%.

f. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on November 14, 2022.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian Interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1e.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average exchange Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2022, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp15.247 (31 Desember 2021: Rp14.269).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and Balance
(continued)**

At September 30, 2022, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp15,247 (December 31, 2021: Rp14,269).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan asset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan operasional	4 - 10
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor dan gudang	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and operational equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office and warehouse equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

j. Beban Tanggahan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

j. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

l. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the period.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

m. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

m. Revenue from Contracts with Customers and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue from Contracts with Customers and Expense Recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan periode sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous period (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

o. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Taxes.

o. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2m.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments).*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan sewa gedung dan gudang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current asset – deposits for offices and warehouse rentals are included in this category.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (lanjutan)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, and long-term bank loan.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga (3) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three (3) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

s. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Leases

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

i) Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Tanah	30
Bangunan	2 - 5
Kendaraan	4 - 5

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land
Buildings
Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 32.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 32.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Beberapa amandemen berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2022, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

v. Changes of accounting principles

Several other amendments apply for the first time in 2022, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak**

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan -
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk
penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets regarding Aggravating Contracts -
Contract Fulfillment Costs**

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**Amendments to PSAK 71: Financial
Instruments - Fees in the '10 per cent' test
for derecognition of financial liabilities**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 15.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya. diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 28.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets which related to software licenses are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Kas	149.171	62.615
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	6.615.781	4.594.461
PT Bank Central Asia Tbk	4.410.573	5.266.949
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.276.815	552.565
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.798.765	7.292.260
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.562.493	1.092.403
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	1.110.691	46.902
PT Bank Mizuho Indonesia	1.006.794	17.455
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	698.271	1.097.772
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	686.833	986.826
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	562.355	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	120.069	273.825
Rekening Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.254.796	1.985.194
PT Bank HSBC Indonesia	6.076.169	6.544.376
PT Bank Permata Tbk	3.399.106	18.985.501
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	2.646.703	1.257.835
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta, Indonesia	2.000.104	-
PT Bank Central Asia Tbk	458.571	2.066.314
PT Bank Mizuho Indonesia	104.909	539.164
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91.213	332.284
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84.366	12.550.978
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	59.045	585.971
Citibank, N.A., Indonesia	19.215	300.747
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	64.494	53.698
Sub-total	<u>54.108.131</u>	<u>66.423.480</u>
Deposito berjangka		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	205.465	215.811
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	284.294
Sub-total	<u>205.465</u>	<u>500.105</u>
Total kas dan setara kas	<u>54.462.767</u>	<u>66.986.200</u>
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka		
Dalam Rupiah	2,75% - 3,25%	4,00% - 5,75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in Banks
Rupiah accounts
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch
Others (each below US\$200,000)
US Dollar accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch, Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank, N.A., Indonesia
Others (each below US\$50,000)
Sub-total
Time deposits
Rupiah accounts
PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-total
Total cash and cash equivalents
Interest rates per annum for time deposits
In Rupiah

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo rekening bank tertentu Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 19).

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.919.224	1.002.141
Pihak ketiga		
PT Mabar Feed Indonesia	5.288.588	3.066.733
PT Sabas Dian Bersinar	4.017.437	6.317.400
PT Sido Agung Agro Prima	3.641.768	3.134.707
PT CJ Feed and Care Indonesia	3.507.643	1.088.578
PT Cargill Indonesia	3.495.293	3.559.595
PT Farnsco Feed Indonesia	2.455.871	2.651.767
PT Perfect Companion Indonesia	2.062.032	1.076.838
PT Sabas Indonesia	1.921.068	1.197.191
PT Sumber Alfaria Trijaya	1.718.164	-
PT Pelindo Multi Terminal	1.604.607	-
PT Haida Agriculture Indonesia	1.601.435	457.191
PT Central Proteina Prima Tbk	1.415.289	3.270.980
PT Central Pertiwi Bahari	1.311.628	-
PT Sidoagung Farm	1.048.297	3.771.696
PT Dinamika Megatama Citra	1.028.217	1.425.839
PT Sinta Prima Feedmill	989.046	3.822.486
PT Central Pangan Pertiwi	987.194	476.085
PT Indonesia Evergreen Agriculture	797.018	1.859.915
PT Panca Patriot Prima	750.745	1.065.279
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	658.012	2.979.272
PT Terminal Teluk Lamong	90.308	2.043.835
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	29.651	2.321.496
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	25.402.844	17.082.032
Sub-total pihak ketiga	65.822.155	62.668.915
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(35.734)	(761.730)
Total pihak ketiga	65.786.421	61.907.185
Total	67.705.645	62.909.326

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding balance of certain bank accounts of the Company are pledged as collateral for the syndicated loan facility (Note 19).

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

1.002.141	Related parties (Note 29)
	Third parties
	PT Mabar Feed Indonesia
	PT Sabas Dian Bersinar
	PT Sido Agung Agro Prima
	PT CJ Feed and Care Indonesia
	PT Cargill Indonesia
	PT Farnsco Feed Indonesia
	PT Perfect Companion Indonesia
	PT Sabas Indonesia
	PT Sumber Alfaria Trijaya
	PT Pelindo Multi Terminal
	PT Haida Agriculture Indonesia
	PT Central Proteina Prima Tbk
	PT Central Pertiwi Bahari
	PT Sidoagung Farm
	PT Dinamika Megatama Citra
	PT Sinta Prima Feedmill
	PT Central Pangan Pertiwi
	PT Indonesia Evergreen Agriculture
	PT Panca Patriot Prima
	PT Wonokoyo Jaya Corporindo
	PT Terminal Teluk Lamong
	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
	Others (each below US\$1,000,000)
62.668.915	Sub-total third parties
(761.730)	Less allowance for expected credit loss
61.907.185	Total third parties
62.909.326	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Rupiah	54.867.791	53.584.432	Rupiah
Dolar AS	12.873.588	10.086.624	US Dollar
Total	67.741.379	63.671.056	Total
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(35.734)	(761.730)	Less allowance for expected credit loss
Neto	67.705.645	62.909.326	Net

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak pada tanggal 30 September 2022 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables and contract assets as of September 30, 2022 using a provision matrix:

30 September 2022 (Tidak Diaudit) /September 30,2022 (Unaudited)

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default / Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	60.434.098	-	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				Past due and impaired:
1-30 hari	0,29%	5.947.188	16.998	1-30 days
31-60 hari	0,42%	583.129	2.468	31-60 days
61-90 hari	0,37%	728.191	2.722	61-90 days
91-120 hari	-	-	-	91-120 days
Lebih dari 120 hari	27,77%	48.773	13.546	More than 120 days
Total		67.741.379	35.734	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 menggunakan matriks provisi:

31 Desember 2021/December 31,2021				
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default / Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss	
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	47.444.874	-	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				<i>Past due and impaired:</i>
1-30 hari	0,07%	10.897.902	7.402	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	0,12%	2.712.635	3.335	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	0,02%	466.950	106	<i>61-90 days</i>
91-120 hari	0,38%	1.344.430	5.137	<i>91-120 days</i>
Lebih dari 120 hari	92,72%	804.265	745.750	<i>More than 120 days</i>
Total		63.671.056	761.730	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2022, terdapat piutang sebesar US\$20.253.005 (31 Desember 2021: US\$44.782.932) yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13) dan sebesar US\$1.967.600 (31 Desember 2021: US\$2.102.460) utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables and contract assets as of December 31, 2021 using a provision matrix:

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of September 30, 2022, receivables pledged as collateral to the short-term bank loans amounting US\$20,253,005 (December 31, 2021: US\$44,782,932) (Note 13) and amounting to US\$1,967,600 (December 31, 2021: US\$2,102,460) to the long-term bank loans (Note 19).

See Note 35 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terutama terdiri dari piutang pajak, klaim promosi dan piutang jasa lainnya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak berelasi (Catatan 29)	313.533	-
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.682.017	3.045.735
Sub-total pihak ketiga	2.682.017	3.045.735
Total	2.995.550	3.045.735

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha berdenominasi Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Barang jadi (Catatan 23)	183.316.990	79.278.907
Bahan pembantu	1.247.367	548.569
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 23)	64.685.415	106.079.479
Total	249.249.772	185.906.955
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.505.048)	(1.505.048)
Neto	247.744.724	184.401.907

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other Receivables

Other receivables mainly consist of receivables from tax refund, promotion claim and other service receivables. The details of this account are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
	313.533	-	Related parties (Note 29)
			Third parties
	2.682.017	3.045.735	Others (each below US\$1.000,000)
Sub-total pihak ketiga	2.682.017	3.045.735	Sub-total third parties
Total	2.995.550	3.045.735	Total

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

Based on the results of the review for impairment as of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that all of the other receivables - third parties can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Barang jadi (Catatan 23)	183.316.990	79.278.907	Finished goods (Note 23)
Bahan pembantu	1.247.367	548.569	Indirect materials
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 23)	64.685.415	106.079.479	Finished goods in-transit (Note 23)
Total	249.249.772	185.906.955	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.505.048)	(1.505.048)	Less allowance for impairment
Neto	247.744.724	184.401.907	Net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	(1.505.048)	(1.051.361)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	-	(453.687)	<i>Allowance for the period</i>
Saldo akhir	(1.505.048)	(1.505.048)	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.448 miliar atau ekuivalen dengan US\$160.541.986 (31 Desember 2021: Rp2.278 miliar atau ekuivalen dengan US\$159.657.206), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 September 2022, biaya persediaan barang jadi yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar US\$1.022.268.662 (30 September 2021: US\$814.780.945) (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2022, persediaan sebesar US\$124.952.201 (31 Desember 2021: US\$110.667.558) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment of inventories are as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of September 30, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp2,448 billion or equivalent to US\$160,541,986 (December 31, 2021: Rp2,278 billion or equivalent to US\$159,657,206), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The cost of finished goods inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" in September 30, 2022 amounted US\$1,022,268,662 (September 30, 2021: US\$814,780,945) (Note 23).

As of September 30, 2022, inventories amounting to US\$124,952,201 (December 31, 2021: US\$110,667,558) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 13).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 29)	706.316	24.804.343	<i>Related party (Note 29)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
CJ International Asia Pte. Ltd., Singapura	9.242.927	5.540.000	<i>CJ International Asia Pte. Ltd., Singapore</i>
Blue Grass Farms, Amerika Serikat	1.671.733	1.393.295	<i>Blue Grass Farms, United States</i>
Quadra Commodities, Swiss	1.347.988	3.874.726	<i>Quadra Commodities, Switzerland</i>
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	877.379	3.352.137	<i>Consolidated Grain and Barge Co., United States</i>
Valero Marketing and Supply Company, Amerika Serikat	203.609	1.086.752	<i>Valero Marketing and Supply Company, United States</i>
The Delong Co. Inc., Amerika Serikat	169.567	1.234.484	<i>The Delong Co. Inc., United States</i>
The Andersons Inc., Amerika Serikat	-	2.935.798	<i>The Andersons Inc., United States</i>
DG Global Inc., Kanada	-	15.616.272	<i>DG Global Inc., Canada</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	4.865.240	3.062.472	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	18.378.443	38.095.936	<i>Sub-total third parties</i>
Total	19.084.759	62.900.279	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Sewa	815.129	928.573	<i>Rent</i>
Asuransi	404.755	563.114	<i>Insurance</i>
Lain-lain	604.538	83.137	<i>Others</i>
Total	1.824.422	1.574.824	Total

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2022/ (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Additions from Subsidiary Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan								Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	13.003.226	1.024.172	57.792	-	-	(26.802)	14.058.388	Land
Bangunan dan prasarana	68.012.370	518.055	58.718	-	144.735	(3.597.375)	65.136.503	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan operasional	42.987.372	957	463.025	(1.990.694)	131.346	(2.019.564)	39.572.442	Machinery and operational equipment
Kendaraan	2.888.296	1.063	301.121	(248.197)	-	(44.843)	2.897.440	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	3.139.459	395.202	156.016	(14.105)	155.575	(77.195)	3.754.952	Office and warehouse equipment
Sub-total	130.030.723	1.939.449	1.036.672	(2.252.996)	431.656	(5.765.779)	125.419.725	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	7.491.652	-	4.186.539	(3.751)	(431.656)	(77.403)	11.165.381	Construction in progress
Total nilai perolehan	137.522.375	1.939.449	5.223.211	(2.256.747)	-	(5.843.182)	136.585.106	Total cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	15.933.165	40.510	2.346.139	-	-	(666.368)	17.653.446	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan operasional	19.288.355	155	2.580.194	(1.375.123)	-	(817.752)	19.675.829	Machinery and operational equipment
Kendaraan	2.016.890	377	189.337	(241.429)	-	(23.461)	1.941.714	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.221.088	151.349	271.227	(1.142)	-	(47.546)	2.594.976	Office and warehouse equipment
Total akumulasi penyusutan	39.459.498	192.391	5.386.897	(1.617.694)	-	(1.555.127)	41.865.965	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	98.062.877						94.719.141	Carrying Amount
31 Desember 2021/December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Cost	
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	13.003.226	-	-	-	-	-	13.003.226	Land
Bangunan dan prasarana	67.462.648	34.867	(14.958)	1.175.877	(646.064)	68.012.370	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan operasional	42.762.657	823.111	(283.960)	64.874	(379.310)	42.987.372	Machinery and operational equipment	
Kendaraan	2.901.760	85.930	(93.468)	-	(5.926)	2.888.296	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	2.816.086	261.525	(2.458)	73.722	(9.416)	3.139.459	Office and warehouse equipment	
Sub-total	128.946.377	1.205.433	(394.844)	1.314.473	(1.040.716)	130.030.723	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	4.169.163	4.640.550	-	(1.314.473)	(3.588)	7.491.652	Construction in progress	
Total nilai perolehan	133.115.540	5.845.983	(394.844)	-	(1.044.304)	137.522.375	Total cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	12.474.199	3.526.109	(249)	-	(66.894)	15.933.165	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan operasional	16.086.126	3.573.521	(271.514)	-	(99.778)	19.288.355	Machinery and operational equipment	
Kendaraan	1.840.703	256.094	(76.718)	-	(3.189)	2.016.890	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	1.923.086	305.246	(2.261)	-	(4.983)	2.221.088	Office and warehouse equipment	
Total akumulasi penyusutan	32.324.114	7.660.970	(350.742)	-	(174.844)	39.459.498	Total accumulated depreciation	
Nilai Tercatat	100.791.426					98.062.877	Carrying Amount	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$8.684.181 (31 Desember 2021: US\$7.513.646).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, uang muka atas pembelian aset tetap masing masing sebesar US\$11.854.958 dan US\$10.913.745 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar US\$1.110.875.

Aset tetap yang belum dilunasi pada tanggal 30 September 2022, sebesar US\$4.101 (31 Desember 2021: US\$146.500).

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan aset tetap	224.337	73.223	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	(639.052)	(35.422)	Carrying amount of disposed fixed assets
Laba(rugi) atas pelepasan aset tetap	(414.715)	37.801	Gain (loss) on disposal of fixed assets

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

As of September 30, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$8,684,181 (December 31, 2021: US\$7,513,646).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$11,854,958 and US\$10,913,745, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. For the period ended September 30, 2022, there is addition to fixed assets through reclassification from advance amounted to US\$1,110,875.

As of September 30, 2022, fixed assets which was unpaid amounted to US\$4,101 (December 31, 2021: US\$146,500).

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

Depreciation charged to operations is allocated to:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok pendapatan	5.120.557	5.226.424	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	266.340	222.112	General and administrative expenses
Total	5.386.897	5.448.536	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$117.878.329 (31 Desember 2021: US\$137.028.898). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungungkan.

Pada tanggal 30 September 2022, tanah, bangunan, mesin dan aset dalam penyelesaian yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang adalah sebesar US\$99.085.623 (31 Desember 2021: US\$125.609.891) (Catatan 19).

Aset dalam penyelesaian

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
30 September 2022 (Tidak Diaudit)		
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	5.883.210
Reklamasi tanah	5%	2.345.214
Mesin	30% - 95%	2.936.407
Peralatan gudang	95%	550
Total		11.165.381
31 Desember 2021		
Bangunan dan prasarana	5% - 98%	4.143.170
Reklamasi tanah	5%	2.345.214
Mesin	20% - 95%	1.003.268
Total		7.491.652

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group has several titles of land ownership in the form of Building Usage Rights (“HGB”) certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2023 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Based on the review at the end of the period, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

As of September 30, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$117,878,329 (December 31, 2021: US\$137,028,898). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of September 30, 2022, the carrying value of land, building, machinery and construction in progress pledged as collateral to long-term bank loans amounted to US\$99,085,623 (December 31, 2021: US\$125,609,891) (Notes 19).

Construction in progress

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
September 30, 2022 (Unaudited)	
Buildings and improvements	2023
Land reclamation	2023
Machinery	2022
Warehouse equipment	2022
Total	
December 31, 2021	
Buildings and improvements	2022
Land reclamation	2022
Machinery	2022
Total	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, lahan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa tanah 30 tahun, dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 4 tahun hingga 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama periode berjalan:

	Bangunan / Building	Lahan / Land	Kendaraan / Vehicles	Total / Total	
Pada tanggal 1 Januari 2022	585.353	1.937.293	8.625.457	11.148.103	As at January 1, 2022
Penambahan dari akuisisi					Addition from Subsidiary acquisition
Entitas Anak	426.021	-	2.164.944	2.590.965	
Penambahan	-	-	73.202	73.202	Addition
Pengurangan	-	-	(68.005)	(68.005)	Deduction
Beban depresiasi	(226.388)	(171.720)	(1.085.737)	(1.483.845)	Depreciation expense
Translasi	(8.413)	(137.165)	(546.069)	(691.647)	Translation
Pada tanggal 30 September 2022	776.573	1.628.408	9.163.792	11.568.773	At September 30, 2022
	Bangunan / Building	Lahan / Land	Kendaraan / Vehicles	Total / Total	
Pada tanggal 1 Januari 2021	387.438	2.047.227	3.411.884	5.846.549	As at January 1, 2021
Penambahan	398.375	114.708	5.754.681	6.267.764	Addition
Beban depresiasi	(200.460)	(224.642)	(541.108)	(966.210)	Depreciation expense
Pada tanggal 31 Desember 2021	585.353	1.937.293	8.625.457	11.148.103	At December 31, 2021

Mutasi tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	10.615.130	5.567.708	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi			Addition from Subsidiary acquisition
Entitas Anak	1.825.579	-	
Penambahan	61.691	6.267.764	Addition
Penambahan bunga	689.912	716.384	Addition of interests
Pengurangan	(73.176)	-	Deduction
Pembayaran	(2.480.945)	(1.855.230)	Payments
Perubahan kurs	(608.128)	(81.496)	Forex changes
Sub-total	10.030.063	10.615.130	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	2.836.630	2.273.292	Less current portion
Bagian jangka panjang	7.193.433	8.341.838	Non-current portion

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban depresiasi aset hak-guna	1.483.845	1.139.001
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	689.912	405.930
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	2.173.757	1.544.931

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar US\$2.480.945 (30 September 2021: US\$576.573), termasuk beban bunga sewa sebesar US\$689.912 pada tanggal 30 September 2022 (30 September 2021: US\$405.930).

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
< 1 tahun	2.836.630	2.273.292
1 sampai 5 tahun	6.643.110	7.550.522
> 5 tahun	550.323	791.316
Total	10.030.063	10.615.130

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Kelompok usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Kelompok usaha bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

10. LEASE (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of
right-of-use asset
Interest expense on lease liabilities
(Note 26)

Amount recognized in
profit or loss statement

The Group had total cash outflows for leases of US\$2,480,945 (September 30, 2021: US\$576,573) including interest expenses of lease amounting to US\$689,912 as of September 30, 2022 (September 30, 2021: US\$405,930).

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Lancar</u>		
Uang muka penghargaan	173.728	173.160
Lain-lain	1.276.096	672.532
Total	1.449.824	845.692
<u>Tidak lancar</u>		
Biaya ditangguhkan	948.450	1.165.247
Jaminan sewa gedung dan gudang	72.053	167.827
Lain-lain	97.919	1.798
Total	1.118.422	1.334.872

11. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
<u>Current</u>		
Award advances	173.728	173.160
Others	1.276.096	672.532
Total	1.449.824	845.692
<u>Non-current</u>		
Deferred charges	948.450	1.165.247
Deposits for offices and warehouses rentals	72.053	167.827
Others	97.919	1.798
Total	1.118.422	1.334.872

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

12. INTANGIBLE ASSETS

The account mainly consist of software license.

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak Additions from Subsidiary Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	
Harga perolehan	969.838	452.959	46.808	-	(31.559)	1.438.046	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(721.732)	(180.994)	(108.796)	-	21.627	(989.895)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	248.106					448.151	Carrying value
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Harga perolehan	855.084	117.321	-	(2.567)	969.838	Acquisition cost	
Akumulasi amortisasi	(603.795)	(120.148)	-	2.211	(721.732)	Accumulated amortization	
Nilai tercatat	251.289				248.106	Carrying value	

Amortisasi dibebankan pada operasi dalam bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Dalam Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	602.911	5.872.609
Citibank. N.A., Indonesia	565.685	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	129.887	5.052.912
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	4.246.969
Sub-total	1.298.483	15.172.490
Dalam Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.300.000	31.900.000
PT Bank HSBC Indonesia	30.000.000	14.800.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura	19.400.000	20.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	19.235.967	6.000.000
PT Bank Permata Tbk	14.736.775	-
Sub-total	113.672.742	72.700.000
Total	114.971.225	87.872.490
Tingkat bunga per tahun atas utang bank jangka pendek Perusahaan		
Dalam Rupiah	4,06% - 5,10%	4,18% - 5,80%
Dalam Dolar AS	1,01% - 4,45%	1,02% - 1,63%
Entitas Anak		
Dalam Rupiah	7,50% - 8,50%	4,37% - 8,50%

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 18 September 2020, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembelian bahan baku dan barang jadi. Masa tersedia fasilitas adalah satu tahun terhitung sejak tanggal 18 September 2020 sampai dengan tanggal 18 September 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
In Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	602.911	5.872.609
Citibank. N.A., Indonesia	565.685	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	129.887	5.052.912
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch	-	4.246.969
Sub-total	1.298.483	15.172.490
In US Dollar		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.300.000	31.900.000
PT Bank HSBC Indonesia	30.000.000	14.800.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore	19.400.000	20.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	19.235.967	6.000.000
PT Bank Permata Tbk	14.736.775	-
Sub-total	113.672.742	72.700.000
Total	114.971.225	87.872.490
Interest rates per annum for short-term bank loans The Company		
In Rupiah	4,06% - 5,10%	4,18% - 5,80%
In US Dollar	1,01% - 4,45%	1,02% - 1,63%
Subsidiary		
In Rupiah	7,50% - 8,50%	4,37% - 8,50%

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained revolving credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk on September 18, 2020 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 for purchasing of raw material and finished goods purposes. The facility is available for period of 1 (one) year starting from September 18, 2020 until September 18, 2021.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 10 Desember 2021 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas pinjaman *revolving* menjadi US\$40.000.000.
- Penambahan fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum pinjaman Rp3.500.000.000.
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).
- Masa tersedia fasilitas adalah hingga 18 September 2023.
- Fasilitas ini dapat digunakan bersama-sama dengan Anak Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 28 September 2021, Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2023 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhiri fasilitasnya dalam situasi-situasi tertentu dari Perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

MUFG Bank Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (MUFG) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000.

Pada tanggal 21 November 2020, Perusahaan dan MUFG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 dan masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 21 November 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on December 10, 2021 with the following changes:

- *Amendment of maximum credit limit for revolving credit facility to US\$40,000,000.*
- *Addition of current account credit facility with a maximum credit limit amounting to Rp3,500,000,000.*
- *Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 5 and 6).*
- *The facility is available until September 18, 2023.*
- *This facility can be jointly utilized by Subsidiaries.*

PT Bank Mizuho Indonesia

On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 to finance working capital.

On September 28, 2021, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to September 28, 2023 or such earlier date on which the facility is terminated in accordance with the terms and conditions of the Agreement. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

MUFG Bank Ltd.

The Company obtained revolving credit facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (MUFG) on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000.

On November 21, 2020, the Company and MUFG signed amendment to the facility with maximum credit limit amounting to US\$30,000,000 and to extend the facility's availability to November 21, 2021.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2021, Perusahaan dan MUFG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Fasilitas ini dijamin dengan piutang (Catatan 5), persediaan (Catatan 6), dan klaim asuransi.

Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tahun 2022.

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line* dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 25 Mei 2022 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas *PSE Line* dan fasilitas *Omnibus Line* masing-masing menjadi US\$1.000.000 dan US\$950.000.
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).
- Penambahan tujuan penggunaan pinjaman untuk modal kerja dan lindung nilai.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank Ltd. (continued)

On November 21, 2021, the Company and MUFG signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to August 31, 2022. This facility is secured by receivables (Note 5), inventories (Note 6), and insurance claims.

The Company has fully repaid the loan in 2022.

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained Pre Settlement Exposures ("PSE") Line from Citibank N.A. ("Citibank") with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained Omnibus Line in United States Dollar and Indonesian Rupiah with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

These credit facilities have availability period of up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on May 25, 2022 with the following changes:

- *Amendment of maximum credit limit for PSE Line facility and Omnibus Line facility to US\$1,000,000 and US\$950,000, respectively.*
- *Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 5 and 6).*
- *Addition of purpose of the facilities for working capital and hedging.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Omnibus Revolving loan, LC dan SKBDN dari PT Bank Permata Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan barang (Catatan 5 dan 6). Masa tersedia fasilitas berlaku sejak tanggal 2 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 20 September 2023

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura

Pada tanggal 23 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman committed dan uncommitted dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Singapura dengan total maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Masa tersedia fasilitas adalah satu tahun terhitung sejak tanggal surat fasilitas sampai dengan tanggal 23 November 2021. Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan dan Rabobank menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2022. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk

On August 2, 2022, the Company obtained Omnibus line revolving loan facility, LC and SKBDN from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit amounting to USD\$20,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6). The facility is available starting from August 2, 2022 until September 20, 2023.

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore

On November 23, 2020, the Company obtained committed and uncommitted loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with total maximum credit limit amounting to US\$40,000,000, for working capital purposes. The facility is available for period of 1 (one) year starting from the date of the facility letter until November 23, 2021. On December 30, 2021, the Company and Rabobank signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to December 30, 2022. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

PT Bank HSBC Indonesia

On October 21, 2014, the Company obtained supplier financing and domestic receivable financing facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") with a maximum limit of US\$20,000,000, for working capital purposes. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

On February 12, 2019, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancellation.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang (Catatan 6).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$100.000.000.

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 5 Agustus 2022 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2023.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungan asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal; menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On August 6, 2015, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 6).

On April 11, 2017, the Company obtained forex line credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$50,000,000.

On August 6, 2020, the Company obtained forex line credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$100,000,000.

The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on August 5, 2022 to extend the facility's availability until August 6, 2023.

Covenants

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintenance of insurance coverage; maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; obtaining, granting loan or guarantee; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak berelasi (Catatan 29)	85.514.616	44.944.792
Pihak ketiga		
Quadra Commodities, SA, Swiss	53.119.289	86.765.862
CJ International Asia Pte. Ltd., Singapura	7.944.228	11.080.000
PT Japfa Comfeed Indonesia	66.805	1.381.308
DG Global Inc., Kanada	-	10.369.954
The Delong Co., Inc., Amerika Serikat	-	1.160.193
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	3.189.538	5.168.254
Sub-total pihak ketiga	64.319.860	115.925.571
Total	149.834.476	160.870.363

Utang usaha per 30 September 2022 masih belum jatuh tempo.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Dolar AS	126.187.368	151.639.626
Rupiah	23.647.108	9.230.737
Total	149.834.476	160.870.363

14. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade Payable

Trade payable represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak berelasi (Catatan 29)	85.514.616	44.944.792
Pihak ketiga		
Quadra Commodities, SA, Switzerland	53.119.289	86.765.862
CJ International Asia Pte. Ltd., Singapore	7.944.228	11.080.000
PT Japfa Comfeed Indonesia	66.805	1.381.308
DG Global Inc., Canada	-	10.369.954
The Delong Co., Inc., United States	-	1.160.193
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	3.189.538	5.168.254
Sub-total pihak ketiga	64.319.860	115.925.571
Total	149.834.476	160.870.363

Trade payables as of September 30, 2022 are not yet due.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Dolar AS	126.187.368	151.639.626
Rupiah	23.647.108	9.230.737
Total	149.834.476	160.870.363

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak ketiga	
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	566.763
Total	566.763

Utang lain-lain per tanggal 30 September 2022 masih belum jatuh tempo.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN.

Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
PPN	481.584	163.362
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	42.488	29.475
Pasal 21	115.166	88.644
Pasal 23	65.708	98.311
Pasal 25	4.123	228.422
Pasal 26	95.153	4.629
Pasal 29	275.531	2.260.113
Total	1.079.753	2.872.956

14. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Trade Payable (continued)

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

Other Payable

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets, with the details are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
		Third parties
	352.013	Others (each below US\$1,000,000)
Total	352.013	Total

Other payables as of September 30, 2022 are not yet due.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

15. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of VAT.

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

VAT
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.956.238	27.013.824	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(138.270)	(487.110)	<i>Add (deduct): Loss (profit) of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	26.817.968	26.526.714	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban imbalan kerja	(451.129)	(1.746.383)	<i>Employee benefits expense</i>
Pembalikan atas penurunan nilai piutang usaha	(742.551)	(263.329)	<i>Reversal for impairment of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	324.847	443.197	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	1.654.973	472.802	<i>Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(569.523)	(514.419)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	27.034.585	24.918.582	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan - kini	5.947.609	5.482.088	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Pasal 22	7.215.929	1.744.490	<i>Article 22</i>
Pasal 23	104.197	5.324	<i>Article 23</i>
Pasal 25	223.038	3.169.399	<i>Article 25</i>
Total	7.543.164	4.919.213	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan (Tagihan pajak penghasilan)	(1.595.555)	562.875	<i>Corporate income tax payable (Claim for income tax refund)</i>

15. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas, dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan tahun 2021.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

The Company's taxable income and current income tax expense in 2021 as stated in the foregoing, and the related tax payable were reported in the Company's 2021 SPT that has been submitted to the Tax Office.

Income Tax Benefit (Expense)

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(5.947.609)	(5.482.088)	Current income tax expense The Company Subsidiaries
Entitas anak	(645.714)	(230.276)	
Total beban pajak penghasilan kini	(6.593.323)	(5.712.364)	Total current income tax expense
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan	(191.150)	(344.638)	Income tax benefit - deferred The Company Subsidiaries
Entitas anak	19.390	(160.413)	
Penyesuaian atas periode sebelumnya Perusahaan	-	24.627	Adjustments in respect of the previous period The Company Subsidiaries
Entitas anak	(131.537)	(19.792)	
Total beban pajak penghasilan - tangguhan	(303.297)	(500.216)	Total income tax expense - deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(6.896.620)	(6.212.580)	Income tax expense - net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Periode berjalan	(6.593.323)	(5.712.364)	<i>Current period</i>
Total beban pajak penghasilan kini	(6.593.323)	(5.712.364)	<i>Total current income tax expense</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Periode berjalan	(171.760)	(505.051)	<i>Current period</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(131.537)	4.835	<i>Adjustments in respect of the previous period</i>
Total beban pajak penghasilan - tangguhan	(303.297)	(500.216)	<i>Total income tax expense - deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto yang dibebankan ke laba rugi	(6.896.620)	(6.212.580)	<i>Income tax expense - net charged to profit or loss</i>

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	26.956.238	27.013.824	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas anak	(5.930.372)	(5.943.040)	Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(422.848)	(166.686)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	380.383	447.453	Income already subjected to final income tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui entitas anak tertentu	(872.960)	(559.359)	Unrecognized deferred tax asset of certain subsidiaries
Penyesuaian atas pajak tangguhan periode sebelumnya	(131.537)	4.835	Adjustments in respect of deferred income tax of the previous period
Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar	80.714	4.217	Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion
Beban pajak penghasilan - neto	(6.896.620)	(6.212.580)	Income tax expense - net

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha tahun 2022 dan 2021 adalah 22%.

The tax rate applicable to the Group for year 2022 and 2021 is 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 30 Juni 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated June 30, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

Deferred Tax

The details of deferred tax are as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Pengaruh dari Akuisisi Entitas Anak/ Effects from Subsidiary acquisition	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan periode sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous period	Translasi/ Translations	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Perusahaan								The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	2.138.653	-	(99.253)	-	-	-	2.039.400	Employee benefit liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	164.813	-	(163.363)	-	-	-	1.450	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	331.110	-	-	-	-	-	331.110	Allowance for impairment of inventories
Transaksi sewa	(27.254)	-	49.288	-	-	-	22.034	Lease transactions
Aset tetap	(262.005)	-	22.178	-	-	-	(239.827)	Fixed asset
Entitas anak								Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	376.427	242.524	69.641	-	-	(33.472)	655.120	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	2.767	4.961	(1.247)	-	-	(254)	6.227	Allowance for impairment of trade receivables
Transaksi sewa	(2.833)	(168.385)	11.969	-	-	4.076	(155.173)	Lease transactions
Aset tetap	72.928	-	(77.861)	-	(131.537)	3.549	(132.921)	Fixed asset
Beban pajak yang diakui	92.508	-	-	-	-	(5.934)	86.574	Accrued tax expenses
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	1.075.176	768.108	16.888	-	-	(89.789)	1.770.383	Tax losses carry forward
Aset pajak tangguhan - neto	3.962.290	847.208	(171.760)	-	(131.537)	(121.824)	4.384.377	Deferred tax assets - net
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan periode sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous period	Translasi/ Translations		31 Desember 2021 December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Perusahaan								The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	2.086.338	49.474	(49.626)	52.467	-	-	2.138.653	Employee benefit liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	224.631	(59.818)	-	-	-	-	164.813	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	231.299	99.811	-	-	-	-	331.110	Allowance for impairment of inventories
Aset hak-guna	(75.057)	56.401	-	(8.598)	-	-	(27.254)	Rights-of-use asset
Aset tetap	(211.489)	(31.277)	-	(19.239)	-	-	(262.005)	Fixed asset
Entitas anak								Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	384.747	(2.591)	(13.712)	12.422	(4.439)		376.427	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	6.187	(3.338)	-	-	(82)		2.767	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	(65.797)	83.910	-	54.799	16		72.928	Fixed asset
Aset hak-guna	(15.064)	17.261	-	(5.241)	211		(2.833)	Rights-of-use asset
Beban pajak yang diakui	93.584	-	-	-	(1.076)		92.508	Accrued tax expenses
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	957.968	140.336	-	(12.522)	(10.606)		1.075.176	Tax losses carry forward
Aset pajak tangguhan - neto	3.617.347	350.169	(63.338)	74.088	(15.976)		3.962.290	Deferred tax assets - net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, SGT, FTU dan FPN memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar Rp99,8 miliar (US\$6,5 juta), Rp22,5 miliar (US\$1,5 juta) dan Rp57,9 (US\$3,8 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dapat diakui.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi laba rugi SGT, FTU dan FPN yang terdiri atas pendapatan dari jasa penanganan komoditas curah bahan pangan dan pakan dan penjualan makanan dan minuman dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Aset hak-guna	61.257	72.257	Rights-of-use assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	16.888	(300.180)	Tax losses carry forward
Liabilitas imbalan kerja	(29.612)	(258.967)	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(164.610)	(56.923)	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	(187.220)	43.597	Fixed assets
Total beban pajak penghasilan - tangguhan	(303.297)	(500.216)	Total income tax expense - deferred

15. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

As of September 30, 2022, SGT, FTU and FPN has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp99.8 billion (US\$6.5 million), Rp22.5 billion (US\$1.5 million) and Rp57.9 billion (US\$3.8 million), respectively, against future taxable income up to five years since the tax loss reported, therefore the related deferred tax asset can be recognized.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on SGT, FTU and FPN profit loss forecast comprising revenues from bulk handling services for food and feed commodities and sales of food and beverages and the related costs required to attain those revenues.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The details of deferred income tax benefit charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang Pajak Penghasilan Badan

Rincian utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Utang Pajak Penghasilan Badan		
Perusahaan		
Tahun pajak 2021	-	2.120.930
Entitas anak	275.531	139.183
Total	275.531	2.260.113

Tagihan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Tagihan pajak		
Perusahaan		
Tahun pajak 2022	1.595.554	-
Entitas anak	968.851	1.213.835
Total	2.564.405	1.213.835

15. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax Payable

The details of corporate income tax payable are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Corporate Income Tax Payable		
The Company		
Fiscal year 2021	-	2.120.930
Subsidiaries	275.531	139.183
Total	275.531	2.260.113

Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Claims for tax refund		
The Company		
Fiscal year 2022	1.595.554	-
Subsidiaries	968.851	1.213.835
Total	2.564.405	1.213.835

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2016

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan PPN dan PPN Impor untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp664 miliar. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak dan pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan mencatat koreksi atas pokok dan denda masing-masing menjadi sebesar Rp28,9 miliar dan Rp13,9 miliar. Sampai dengan bulan Januari 2020, Perusahaan membayar pokok dan denda senilai total Rp16,6 miliar. Pada bulan April 2020, kekurangan bayar pokok dan denda masing-masing sebesar Rp1,4 miliar dan Rp10,1 miliar dikompensasikan dengan SKPLB pajak penghasilan tahun pajak 2017. Kemudian sisa kurang bayar pokok dan denda masing-masing sebesar Rp7,3 miliar dan Rp7,4 miliar dikompensasikan dengan SKPLB pajak penghasilan tahun pajak 2018.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima surat tagihan pajak terkait penalti administratif atas keberatan SKPKB yang diajukan pada bulan Desember 2019, sebesar Rp15,4 miliar. Perusahaan menyetujui surat tagihan tersebut dan mencatat penalti sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan Januari 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh penalti administratif tersebut.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments

The Company

Fiscal Year 2016

In November 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax ("SKPKB") concerning underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2016 amounted to Rp664 billion. In December 2018, the Company filed an objection to Tax Office and in December 2019, Tax Office issued tax decision letter to accept most part of the Company's objection. The Company agreed with the said decision and recorded correction of principle and its penalty amounted to Rp28.9 billion and Rp13.9 billion. Up to January 2020, the Company paid the principle and the penalty of the underpayment totaling to Rp16.6 billion. In April 2020, the principle and penalty of VAT underpayment amounting to Rp1.4 billion and Rp10.1 billion, respectively, was compensated with SKPLB of income tax for fiscal year 2017. Furthermore, the remaining underpayment of the principle and penalty amounting to Rp7.3 billion and Rp7.4 billion was compensated with SKPLB of income tax for fiscal year 2018.

In July 2020, the Company received tax collection letter concerning administration penalty of VAT and Import VAT underpayment objection filed in December 2019 amounting to Rp15.4 billion. The Company agreed with the said collection letter and recorded the penalty as part of "Other Operating Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In January 2021, The Company has paid all of the said administration penalty.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Nusa

Tahun Pajak 2019

Pada bulan April 2021, Nusa menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal tahun 2019 dikoreksi dari Rp11,7 miliar menjadi Rp13,7 miliar. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tahun 2019 sebesar Rp1,8 miliar dikompensasikan terhadap kekurangan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) senilai total Rp103 juta. Nusa tidak mengajukan keberatan atas SKPLB ini. Nusa mencatat kompensasi senilai Rp103 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan Mei 2021, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,7 miliar (atau ekuivalen dengan US\$119.829).

Tahun Pajak 2020

Pada bulan Maret 2022, Nusa menerima SKPKB atas pajak penghasilan tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal tahun 2020 dikoreksi dari Rp2,3 miliar menjadi Rp7,1 miliar. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tahun 2020 sebesar Rp1,5 miliar dikoreksi menjadi kurang bayar Rp111 juta. Pada bulan Mei 2022, Nusa mengajukan keberatan atas SKPKB ini. Nusa mencatat koreksi senilai Rp111 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan Maret 2022, Nusa telah melakukan pembayaran sebesar Rp111 juta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan masih dalam proses penelaahan dari Kantor Pajak

SGT

Tahun Pajak 2018

Pada bulan Juli 2020, SGT menerima SKPLB dan SKPKB untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2018 dikoreksi dari Rp3,2 miliar menjadi Rp1,8 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,8 miliar sebagiannya dikompensasikan terhadap kekurangan bayar pajak penghasilan pasal 21, PPN, dan terhadap surat tagihan PPN senilai total Rp305 juta. Pada bulan September 2020, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,5 miliar.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary

Nusa

Fiscal Year 2019

In April 2021, Nusa received SKPLB pertaining to income tax for fiscal year 2019. Based on SKPLB, Nusa's taxable income was corrected from Rp11.7 billion to Rp13.7 billion. Additionally, the claim for income tax refund for fiscal year 2019 amounting Rp1.8 billion was compensated by the Tax Office for underpayment of income tax Article 21, 23 and 4(2) totaling to Rp103 million. Nusa recorded the said compensation amounting to Rp103 million as part of "Other Operating Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In May 2021, Nusa received the tax overpayment refund amounted Rp1.7 billion (or equivalent to to US\$119,829).

Fiscal Year 2020

In March 2022, Nusa received SKPKB pertaining to income tax for fiscal year 2020. Based on the SKPKB, the 2020 taxable income was corrected from Rp2.3 billion to Rp7.1 billion. In addition, the 2020 tax overpayment of Rp1.5 billion was corrected to an underpayment of Rp111 million. In May 2022, Nusa filed an objection to this SKPKB. Nusa recorded a correction of Rp111 million as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In March 2022, Nusa has made a payment of Rp111 million. Up to the date of completion consolidated financial statements, the objection is still in process review by Tax Office.

SGT

Fiscal Year 2018

In July 2020, SGT received SKPLB and SKPKB for fiscal year 2018. Based on SKPLB, the tax loss for fiscal year 2018 was reduced from Rp3.2 billion to Rp1.8 billion. The overpayment amounted Rp1.8 billion was partially compensated to underpayment of income tax article 21, VAT, and tax collection letter of VAT totaling to Rp305 million. In September 2020, SGT received the tax overpayment refund amounted Rp1.5 billion.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT (lanjutan)

Tahun Pajak 2018 (lanjutan)

Berdasarkan SKPKB, SGT memiliki kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pasal 23 senilai total Rp3,53 miliar. Pada bulan September 2020, SGT mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2021, Kantor Pajak menolak pengajuan keberatan SGT. Pada bulan Oktober 2021, SGT mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih dalam proses penelaahan oleh Pengadilan Pajak.

Tahun Pajak 2019

Pada bulan Juni dan September 2021, SGT menerima SKPKB untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPKB, SGT memiliki kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 29, dan PPN dari Kantor Pajak Jakarta senilai Rp88 miliar dan dari Kantor Pajak Cilegon senilai Rp28 miliar.

Pada bulan Juli dan Desember 2021, SGT mengajukan keberatan masing-masing kepada Kantor Pajak Jakarta dan Kantor Pajak Cilegon. Pada bulan November 2021, SGT telah membayar SKPKB pajak penghasilan pasal 4(2) dari Kantor Pajak Cilegon sebesar Rp2.8 miliar, dicatat sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Juni 2022, SGT menerima keputusan keberatan dari Kantor Pajak Jakarta yang menyatakan mengabulkan seluruhnya atas keberatan pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, dan PPN senilai Rp78 miliar dan mengabulkan sebagian atas pajak penghasilan pasal 29.

Pada bulan Oktober 2022, SGT menerima keputusan keberatan dari Kantor Pajak Cilegon yang menyatakan mengabulkan atas keberatan PPN senilai Rp22 miliar dan menolak atas keberatan pajak penghasilan pasal 4(2) senilai Rp2,8 miliar. SGT sedang dalam proses mengajukan banding atas keputusan tersebut.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (continued)

SGT (continued)

Fiscal Year 2018 (continued)

Based on SKPKB, SGT has underpayment of tax article 4(2) and article 23 totaling to Rp3.53 billion. In September 2020, the Company filed an objection to Tax Office. In August 2021, the Tax Office rejected SGT objection. In October 2021, SGT filed an appeal to the Tax Court. Up to the date of completion consolidated financial statements, the tax appeal is still in review process by the Tax Court.

Fiscal Year 2019

In June and September 2021, SGT received SKPKB for the 2019 fiscal year. Based on the SKPKB, SGT has underpaid income tax articles 4(2), 21, 23, 29, and VAT from the Jakarta Tax Office totaling to Rp88 billion and from the Cilegon Tax Office totaling to Rp28 billion.

In July and December 2021, SGT filed an objection to the Jakarta Tax Office and Cilegon Tax Office, respectively. In November 2021, SGT has paid the SKPKB income tax articles 4(2) from the Cilegon Tax Office in totaling to Rp2.8 billion, recorded as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position.

In June 2022, SGT received an objection decision from the Jakarta Tax Office which stated that it fully granted the objection of income tax articles 4(2), 21, 23, and VAT amounting to Rp78 billion and partially granted the objection of income tax article 29.

In October 2022, SGT received an objection decision from the Cilegon Tax Office which stated that it granted the objection of VAT amounting to Rp22 billion and rejected the objection of income tax articles 4(2) amounting to Rp2.8 billion. SGT is in the process of appealing the decision.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Kantor Pajak Jakarta mengoreksi kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 tahun pajak 2019 SGT sebesar Rp70 juta. Atas keputusan tersebut, pada bulan Juli 2022, SGT menerima pengembalian pajak sebesar Rp3,4 miliar setelah dikurangi beberapa denda. SGT tidak mengajukan banding atas surat keputusan Kantor Pajak Jakarta tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, keberatan SGT atas SKPKB untuk tahun pajak 2019 ke Kantor Pajak Cilegon masih dalam proses penelaahan oleh Kantor Pajak Cilegon.

Tahun Pajak 2020

Pada bulan Februari 2021, SGT mengajukan restitusi PPN tahun pajak 2020 sebesar Rp43 miliar. Pada bulan Januari 2022, SGT menerima SKPLB atas PPN tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui restitusi tahun 2020 senilai Rp43 miliar. SGT tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tahun pajak 2020 ini. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan terhadap sanksi PPN tahun pajak 2019 senilai total Rp3,1 miliar, yang merupakan bagian dari SKPKB dalam proses keberatan dan denda lain-lain senilai total Rp69 juta. SGT mencatat kompensasi senilai Rp3,1 miliar sebagai bagian dari "Tagihan Pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada bulan Maret 2022, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp39,8 miliar.

Pada bulan Juni 2022, SGT menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2020 dikoreksi dari Rp26,7 miliar menjadi Rp21,6 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,1 miliar disetujui oleh Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2022, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,1 miliar. SGT tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tahun pajak 2020 ini.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (lanjutan)

SGT (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

Jakarta Tax Office corrected the overpayment of income tax article 29 for the 2019 fiscal year of SGT totaling to Rp70 million. Based on this decision, in July 2022, SGT received a tax refund of Rp3.4 billion after deducting several penalties. SGT did not file an appeal against the decision letter from the Jakarta Tax Office.

Up to the date of completion consolidated financial statements, SGT's objection for SKPKB fiscal year 2019 is still in review process by the Cilegon Tax Office.

Fiscal Year 2020

In February 2021, SGT submitted claim for restitution of VAT for fiscal year 2020 totaling to Rp43 billion. In January 2022, SGT received SKPLB pertaining to VAT for fiscal year 2020. Based on SKPLB, Tax Office approved restitution on fiscal year 2020 totaling to Rp43 billion. SGT did not propose any objection to the SKPLB for the fiscal year 2020. Additionally, the claim for tax refund was compensated by the Tax Office for penalty of VAT fiscal year 2019 totaling to Rp3.1 billion, as part of the SKPKB in the objection process and other penalties totaling to Rp69 million. SGT recorded the said compensation amounting to Rp3.1 billion as part of "Claims for Tax Refund" in the consolidated statement of financial position. In March 2022, SGT received the tax overpayment refund amounted Rp39.8 billion.

In June 2022, SGT received SKPLB for corporate income tax fiscal year 2020. Based on SKPLB, the tax loss for fiscal year 2020 was reduced from Rp26.7 billion to Rp21.6 billion. The overpayment amounted Rp1.1 billion was approved by Tax Office. In July 2022, SGT received the tax overpayment refund amounted Rp1.1 billion. SGT did not propose any objection to the SKPLB for the fiscal year 2020.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Kelompok Usaha dan hasil operasinya. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Beban keperluan dermaga	3.382.373	3.901.921
Promosi dan penjualan	2.105.994	875.368
Royalti	800.657	-
Tenaga ahli	527.348	179.587
Angkutan	469.204	67.454
Bunga	435.343	235.584
Beban pajak	299.904	405.695
Sewa	128.477	59.687
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	841.581	782.476
Total	8.990.881	6.507.772

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

The Group's management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group's financial position or result of operations. The Group's management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Dock equipment expenses
Promotion and sales
Royalty
Professional fees
Freight
Interest
Tax expenses
Rent
Others (each below US\$100,000)

Total

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. KONTRAK LIABILITAS

Kontrak liabilitas merupakan uang muka penjualan dari pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 29)	94.659	-	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
CV Panen Raya Mandiri	1.122.001	-	<i>CV Panen Raya Mandiri</i>
PT Sahabat Jaya Tio Perkasa	685.158	-	<i>PT Sahabat Jaya Tio Perkasa</i>
CV Hasil Baru	454.849	529.742	<i>CV Hasil Baru</i>
CV Gihon Sukses Makmur	368.042	955.181	<i>CV Gihon Sukses Makmur</i>
PT Malindo Feedmill Tbk	-	1.355.472	<i>PT Malindo Feedmill Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	6.150.517	7.099.391	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Sub-total pihak ketiga	8.780.567	9.939.786	<i>Sub-total third parties</i>
Total	8.875.226	9.939.786	Total

17. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities are sales advances from customers, with details as follows:

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inklinging.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Pinjaman sindikasi - 2	25.677.183	-	<i>Syndicated loan - 2</i>
Pinjaman sindikasi - 1		28.961.385	<i>Syndicated loan - 1</i>
PT Bank Permata Tbk	7.978.713	10.439.478	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Pinjaman sindikasi - 2	26.000.000	-	<i>Syndicated loan - 2</i>
Pinjaman sindikasi - 1	-	28.500.000	<i>Syndicated loan - 1</i>
Sub-total	59.655.896	67.900.863	<i>Sub-total</i>
Dikurangi biaya pinjaman tidak diamortisasi	13.668	1.327.915	<i>Less unamortized borrowing cost</i>
Neto	59.642.228	66.572.948	<i>Net</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.424.667	9.754.385	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	53.217.561	56.818.563	Long term portion

19. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans consists of:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Perusahaan

Fasilitas pinjaman

Pinjaman sindikasi - 1

Pada bulan September 2020, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$145.000.000 dan Rp1.450.000.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 25 September 2020. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 September 2020.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah BNP Paribas Singapura, Cooperative Rabobank U.A., Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Shinhan Indonesia.

Pada bulan November 2020, terdapat amandemen atas perjanjian fasilitas kredit dimana terjadi pengalihan komitmen atas pinjaman sindikasi dari BNP Paribas Singapura dan Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura, sebagai Pemberi Pinjaman Lama kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank HSBC Indonesia, sebagai Pemberi Pinjaman Baru. dan amandemen terkait alokasi fasilitas untuk pemberi pinjaman.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk dan PT Tene Capital.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Makassar Tene dan PT Padi Flour Nusantara.

19. LONG-TERM BANK LOANS

The Company

Credit facility

Syndicated loan - 1

In September 2020, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$145,000,000 and Rp1,450,000,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on September 25, 2020. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on September 15, 2020.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are BNP Paribas Singapore Branch, Cooperative Rabobank U.A., Singapore, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Shinhan Indonesia.

In November 2020, there were amendment of the credit facility agreement regarding the transfer of syndicated loan commitment facilities from BNP Paribas Singapore Branch and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore as the Existing Lender to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank HSBC Indonesia as the new Lender and amendment regarding allocation of facilities for lender.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk and PT Tene Capital.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Makassar Tene and PT Padi Flour Nusantara.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi - 1 (lanjutan)

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-12 (dua belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 25 September 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 5	12,50%	1 - 5
6 - 16	55,00%	6 - 16
17	32,50%	17

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 12 November 2020. Sampai dengan tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$30.000.000 dan Rp435.000.000.000 atau setara dengan US\$59.296.875.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,50% sampai dengan 8,15% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: 3,47% sampai dengan 7,81%)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas kas dan setara kas (Catatan 4) dan aset tetap (Catatan 9).

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi ini pada tahun 2022.

Pinjaman sindikasi - 2

Pada tanggal 2 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian fasilitas berjangka dan bergulir terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima dan penjamin pinjaman, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dengan nilai pinjaman sebesar US\$190.000.000 dan Rp1.901.000.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000). Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2022.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan - 1 (continued)

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 12th month after the signing date of the early agreement until September 25, 2025 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on November 12, 2020. Up to September 30, 2022, the Company has withdrawn US\$30,000,000 and Rp435,000,000,000 or equivalent to US\$59,296,875 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.50% to 8.15% for the period ended September 30, 2022 (December 31, 2021: from 3.47% to 7.81%)

This loan facility is secured by fiduciary over cash and cash equivalents (Note 4) and fixed assets (Note 9).

The company has fully repaid the syndicated loan in 2022.

Syndicated loan - 2

On 2 September 2022, the Company signed the term and revolving facilities agreement relating to the Company decision to become borrower and guarantor, along with its affiliated companies, amounting to US\$190,000,000 and Rp1,901,000,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000). The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on May 19, 2022.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi - 2 (lanjutan)

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital and PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Patra Power Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Poly Meditra Indonesia, PT Putra Taro Paloma, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Tiga Pilar Sejahtera, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., dan Omegra Shipping Pte. Ltd.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-3 (tiga) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal dengan jadwal sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 2	2,50%	1 - 2
3 - 7	12,50%	3 - 7
8 - 11	20,00%	8 - 11
12 - 15	14,00%	12 - 15
16 - 21	30,00%	16 - 21
22	21,00%	22

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 14 September 2022. Sampai dengan tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan US\$26.000.000 dan Rp391.500.000.000 atau setara dengan US\$51.677.182.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan – 2 (continued)

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT Tene Capital and PT FKS Food Sejahtera Tbk.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Food Sejahtera Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Makassar Tene, PT Padi Flour Nusantara, PT Patra Power Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Permata Food Indonesia, PT Poly Meditra Indonesia, PT Putra Taro Paloma, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Tiga Pilar Sejahtera, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., FKS Food and Agri Pte. Ltd., dan Omegra Shipping Pte. Ltd.

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 3rd month after the signing date of the early agreement until September 25, 2025 based on the following payment schedule:

First drawdown was made on September 14, 2022. Up to September 30, 2022, the Company has withdrawn US\$26,000,000 and Rp391,500,000,000 or equivalent to US\$51,677,182.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi - 2 (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,74% sampai dengan 8,28% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas kas dan setara kas (Catatan 4) dan aset tetap (Catatan 9).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, menjaga nilai pertanggungan asuransi, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan dan pemegang saham Perusahaan SGT dan TBM.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan dan para penerima pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Entitas anak

Nusa

Fasilitas pinjaman

Cooperatieve Rabobank U.A.

Pada tanggal 11 April 2016, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar US\$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan – 2 (continued)

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.74% to 8.28% for the period ended September 30, 2022.

This loan facility is secured by fiduciary over cash and cash equivalents (Note 4) and fixed assets (Note 9).

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance of insurance coverage, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure and shareholders of Company SGT and TBM.

The long term bank loan agreement with also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company and other original borrowers.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

Subsidiary

Nusa

Credit facility

Cooperatieve Rabobank U.A.

On April 11, 2016, Nusa, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US\$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Cooperatieve Rabobank U.A. (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2020, fasilitas pinjaman dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dialihkan ke Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura melalui akta antara Perusahaan dengan Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura sebagai wali atas fasilitas pinjaman.

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	10,00%	1 - 4
5 - 8	15,00%	5 - 8
9 - 12	20,00%	9 - 12
13 - 16	25,00%	13 - 16
17 - 20	30,00%	17 - 20

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Nusa telah melakukan penarikan sebesar US\$21.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,47% sampai dengan 6,18% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Nusa telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2021.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 6 Mei 2021, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari PT Bank Permata Tbk dengan nilai maksimum sebesar Rp185.000.000.000 untuk pengambilalihan fasilitas Cooperatieve Rabobank U.A.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Credit facility (continued)

Cooperatieve Rabobank U.A. (continued)

On November 10, 2020, the credit facility obtained from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch is transferred to Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch through its deed between the Company and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch as trustee of the credit facility.

The first drawdown was made on June 23, 2016. Nusa has withdrawn US\$21,000,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.47% to 6.18% for the period ended December 31, 2021.

Nusa has fully repaid the loan in 2021.

PT Bank Permata Tbk

On May 6, 2021, Nusa, a subsidiary, obtained uncommitted loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp185,000,000,000 to take over of Cooperatieve Rabobank U.A. facility.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-4 (empat) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 11 April 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 2	10,00%	1 - 2
3 - 6	22,00%	3 - 6
7 - 10	24,00%	7 - 10
11 - 14	28,00%	11 - 14
15 - 16	16,00%	15 - 16

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 18 Mei 2021. Sampai dengan tanggal 30 September 2022, Nusa telah melakukan penarikan sebesar Rp165 miliar atau setara dengan US\$11 juta (31 Desember 2021: Rp165 miliar atau setara dengan US\$11 juta)

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang adalah 7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: 7,75%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha (Catatan 5) dan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham non-pengendali dari Nusa.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungans asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Credit facility (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 4th month after the signing date of the early agreement until April 11, 2025 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on May 18, 2021. Up to September 30, 2022, Nusa has withdrawn Rp165 billion or equivalent to US\$11 million (December 31, 2021: Rp165 billion or equivalent to US\$11 million) from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan is 7.75% for the period ended September 30, 2022 (December 31, 2021: 7.75%)

This loan facility are secured by fiduciary over trade receivables (Note 5) and corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transferring or disposing assets; maintaining certain financial ratios; granting loan or guarantee; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Nusa telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

20. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Total/ Amount	Shareholders
PT FKS Corporindo Indonesia	79,06	379.486.100	4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia
PT Caturkartika Perdana	10,42	50.000.000	891.756	PT Caturkartika Perdana
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,52	50.513.900	485.711	Public (each below 5%)
Total	100,00	480.000.000	6.120.561	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dengan pembentukan cadangan umum sebesar US\$1.433.919.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, Nusa had complied with all covenants relating to the above loans.

20. EQUITY

Share Capital

The details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 there are no Company's shares owned by the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been considered by the Group through provision of general reserve amounted to US\$1,433,919.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Total liabilitas	367.180.248	357.577.550	Total liabilities
Total ekuitas	156.634.270	153.278.389	Total equity
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	2.34	2.33	Total liabilities to total equity ratio

20. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021.

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

21. DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 19 Mei 2022, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 17, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp280 per saham atau seluruhnya sebesar Rp134,4 miliar (ekuivalen dengan US\$9.265.129).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 29 Juli 2021, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 33, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp250 per saham atau seluruhnya sebesar Rp120 miliar (ekuivalen dengan US\$8.350.149).

21. CASH DIVIDENDS

During the AGM held on May 19, 2022, which minutes was covered by Notarial Deed No. 17 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp280 per share or totalling to Rp134.4 billion (equivalent to US\$9,265,129).

During the AGM held on July 29, 2021, which minutes was covered by Notarial Deed No. 33 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp250 per share or totalling to Rp120 billion (equivalent to US\$8,350,149).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022:

22. REVENUES

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the period ended September 30, 2022:

30 September 2022 (Tidak Diaudit) / September 30, 2022 (Unaudited)					
	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Jenis barang dan jasa					Type of goods and services
Penjualan barang	1.080.177.608	2.084.980	-	1.082.262.588	Sale of goods
Penjualan jasa	-	-	18.475.641	18.475.641	Sale of services
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.080.177.608	2.084.980	18.475.641	1.100.738.229	Total revenue from contracts with customers
Pasar Geografis					Geographical markets
Indonesia	1.080.177.608	2.084.980	18.475.641	1.100.738.229	Indonesia
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	1.080.177.608	2.084.980	-	1.082.262.588	Goods transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	18.475.641	18.475.641	Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.080.177.608	2.084.980	18.475.641	1.100.738.229	Total revenue from contracts with customers

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the period ended September 30, 2021:

30 September 2021 (Tidak Diaudit) / September 30, 2021 (Unaudited)					
	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Jenis barang dan jasa					Type of goods and services
Penjualan barang	864.065.703	4.147.118	-	868.212.821	Sale of goods
Penjualan jasa	-	-	15.417.835	15.417.835	Sale of services
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	864.065.703	4.147.118	15.417.835	883.630.656	Total revenue from contracts with customers
Pasar Geografis					Geographical markets
Indonesia	864.065.703	4.147.118	15.417.835	883.630.656	Indonesia
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	864.065.703	4.147.118	-	868.212.821	Goods transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	15.417.835	15.417.835	Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	864.065.703	4.147.118	15.417.835	883.630.656	Total revenue from contracts with customers

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 29) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

22. REVENUES (lanjutan)

Sales were made to related parties (Note 29) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Perdagangan dan Distribusi</u>			<u>Trading and Distribution</u>
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode (Catatan 6)	185.358.386	150.215.865	At beginning of period (Note 6)
Harga pokok pembelian (Catatan 6)	1.084.912.681	822.979.407	Cost of purchases (Note 6)
Akhir periode (Catatan 6)	(248.002.405)	(158.414.327)	At end of period (Note 6)
Beban karung dan lain-lain	3.300.259	1.918.298	Bags and other costs
Penyusutan dan amortisasi	844.701	714.605	Depreciation and amortization
Beban pokok perdagangan dan distribusi	1.026.413.622	817.413.848	Cost of goods trading and distribution
<u>Pabrikasi</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	1.700.917	3.642.057	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	58.648	61.860	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	57.931	62.316	Salaries and employee benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$20.000)	50.696	38.637	Others (each below US\$20,000)
Total beban pabrikasi	108.627	100.953	Total manufacturing overhead
Beban pokok pabrikasi	1.868.192	3.804.870	Cost of goods manufactured
<u>Logistik</u>			<u>Logistic</u>
Beban aktivitas logistik	11.719.329	9.963.236	Cost of logistic activities
Penyusutan dan amortisasi	5.450.640	5.465.526	Depreciation and amortization
Beban pokok logistik	17.169.969	15.428.762	Cost of logistic
Beban Pokok Pendapatan	1.045.451.783	836.647.480	Cost of Revenues

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Revenues		
	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pihak berelasi					Related party
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	715.375.849	497.116.880	64,99%	56,26%	Enerfo Pte., Ltd., Singapore
Pihak ketiga					Third party
Quadra Commodities, SA, Swiss	93.303.174	154.696.807	8,48%	17,51%	Quadra Commodities, SA, Switzerland

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

23. COST OF REVENUES (continued)

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

Purchases were from related parties and third parties.

24. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

24. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Ongkos angkut	3.522.758	3.247.975	Freight
Promosi	2.315.558	762.023	Promotion
Upah	584.145	359.839	Wages
Klaim	554.537	340.052	Claims
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	126.258	-	Others (each below US\$100,000)
Total	7.103.256	4.709.889	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.045.375	6.517.303	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	4.519.641	2.937.135	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi	582.181	431.883	Depreciation and amortization
Sewa	376.259	309.332	Rental
Transportasi dan perjalanan dinas	345.035	120.419	Transportation & travelling
Sumbangan	304.265	214.101	Donation
Utilitas	142.230	134.017	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	1.152.420	1.155.831	Others (each below US\$100,000)
Total	15.467.406	11.820.021	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN
OPERASI LAIN (lanjutan)**

**24. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND
OTHER OPERATING EXPENSES (continued)**

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 34)	1.199.816	895.885	Gain on derivative instruments (Note 34)
Laba pembalikan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	742.440	256.095	Gain on reversal allowance for expected credit loss
Penalti dan klaim	668.393	232.972	Penalty and claims
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	484.264	168.625	Others (each below US\$100,000)
Total	3.094.913	1.553.577	Total
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi atas selisih kurs, neto	1.924.165	655.904	Loss on foreign exchange, net
Beban penghapusan piutang	747.610	-	Receivable write-off expense
Rugi atas pelepasan aset tetap	414.715	-	loss on sale for fixed assets
Beban pajak	169.383	148.324	Tax expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	169.360	43.751	Others (each below US\$100,000)
Total	3.425.233	847.979	Total

25. PENGHASILAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan bunga	454.391	226.984	Interest income
Total	454.391	226.984	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>The Nine-month Period Ended September 30,</i>	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban bunga	4.850.506	3.711.159
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	689.912	405.930
Lain-lain	106.410	38.952
Total	5.646.828	4.156.041

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses	
Interest expense from lease liabilities (Note 10)	
Others	
Total	

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>The Nine-month Period Ended September 30,</i>	
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.686.382	20.538.289
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,041	0,043

27. EARNINGS PER SHARE

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent entity	
Total weighted average of the outstanding of common stock	
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of September 30, 2022 and 2021.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Imbalan kerja karyawan	5.438.230	5.934.521
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.090.243	1.341.841
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.528.473	7.276.362
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.887.900	4.144.103
Total	12.416.373	11.420.465

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 2 Februari 2022. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years
Referensi tingkat kematian	(TMI) – 100% TMI4 Indonesian Mortality Table	(TMI) – 100% TMI4 Indonesian Mortality Table

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of Employee Benefits Liabilities

Employee benefits

Post-employment benefits - current

***Total short-term employee
benefits liabilities***

*Post-employment benefits
- non-current*

Total

The Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Job Creation Law No. 11 year 2020 (the "Job Creation Law") and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021 was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuarial dated February 2, 2022. The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

Discount rate per annum

Salary increment rate per annum

Pension age

Mortality rate reference

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagaimana diestimasi:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position as estimated:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Biaya jasa kini	456.543	138.156	Current service cost
Beban bunga	260.155	234.109	Interest cost
Biaya jasa lalu	(28.402)	-	Past service cost
Beban imbalan kerja	688.296	372.265	Employee benefit expense
Mutasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja			
		Movement of	Post-Employment Benefits
	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal periode	5.485.944	6.776.521	Beginning balance of the period
Penambahan dari akuisisi Entitas anak	940.174	-	Addition from acquisition of Subsidiary
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	456.543	601.209	Current service cost
Beban bunga	260.155	285.818	Interest cost
Biaya jasa lalu	(28.402)	(1.378.387)	Past service cost
	688.296	(491.360)	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(156.666)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(39.659)
Penyesuaian pengalaman	-	(94.096)
	-	(290.421)
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(29.137)	(428.839)
Perubahan kurs	(107.134)	(79.957)
Saldo akhir periode	6.978.143	5.485.944
Terdiri atas:		
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.090.243	1.341.841
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.887.900	4.144.103
Total	6.978.143	5.485.944

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movement of Post-Employment Benefits Liabilities (continued)

	Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	(156.666)
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions	(39.659)
Experience adjustments	(94.096)
	(290.421)
Payment of employee benefits - during the period	(428.839)
Foreign exchange rate changes	(79.957)
Balance at end of period	5.485.944
Consist of:	
Post-employment benefits - current	1.341.841
Post-employment benefits - non-current	4.144.103
Total	5.485.944

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

<u>Kuartal</u>	<u>Pembayaran/ Payment</u>	<u>Quarter</u>
Dalam 12 bulan mendatang	1.238.769	Within the next 12 months
1 - 5 Tahun	1.974.855	1 - 5 Years
Lebih dari 5 tahun	25.975.968	More than 5 years
Total	29.189.592	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2022 berkisar antara 7,82 tahun sampai dengan 20,88 tahun (31 Desember 2021: antara 7,82 tahun sampai dengan 20,88 tahun).

The average duration of the benefit obligation at September 30, 2022 ranged from 7.82 years to 20.88 years (December 31, 2021: from 7.82 years to 20.88 years).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
	Persentase/ Percentage			
2022				
Kenaikan	1%	(341.632)		
Penurunan	(1%)	391.305		
2021				
Kenaikan	1%	(341.632)		
Penurunan	(1%)	391.305		

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
	30 September 2022/ September 30, 2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	30 September 2021/ September 30, 2021 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	30 September 2022/ September 30, 2022 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	30 September 2021/ September 30, 2021 (Sembilan bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)
Penjualan Barang dan Jasa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	1.063.626	1.079.780	0,10%	0,12%
PT Makassar Tene	544.289	441.097	0,05%	0,05%
PT Tiga Pilar Sejahtera	102.377	-	0,01%	-
PT Putra Taro Paloma	25.869	-	0,00%	-
PT Permata Food Indonesia	20.919	-	0,00%	-
PT FKS Management Services	1.148	-	0,00%	-
PT Padi Flour Nusantara	770	-	0,00%	-
PT Poly Meditra Indonesia	691	-	0,00%	-
Sales of Goods and Services				
<u>Entities Under Common Control</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama				
PT Makassar Tene				
PT Tiga Pilar Sejahtera				
PT Putra Taro Paloma				
PT Permata Dunia Sukses Utama				
PT FKS Management Services				
PT Padi Flour Nusantara				
PT Poly Meditra Indonesia				

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage			
2022				
Kenaikan	1%	405.306		
Penurunan	(1%)	(360.068)		
2021				
Kenaikan	1%	405.306		
Penurunan	(1%)	(360.068)		

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	30 September 2022/ September 30, 2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2021/ September 30, 2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2022/ September 30, 2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2021/ September 30, 2021 (Sembilan bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penjualan Barang dan Jasa (lanjutan)					Sales of Goods and Services (continued)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	3.207.025	2.005.566	0,29%	0,23%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	1.116.418	1.251.943	0,10%	0,14%	PT Tereos FKS Indonesia
Total penjualan barang dan jasa	6.083.132	4.778.386	0,55%	0,54%	Total sales of goods and services
	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses		
	30 September 2022/ September 30, 2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2021/ September 30, 2021 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2022/ September 30, 2022 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2021/ September 30, 2021 (Sembilan bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pembelian Barang dan Jasa					Purchases of Goods and Services
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	715.375.849	538.267.524	68,43%	64,34%	Enerfo, Pte., Ltd., Singapura
PT Putra Taro Paloma	12.122.659	-	1,16%	-	PT Putra Taro Paloma
PT Tiga Pilar Sejahtera	11.346.429	-	1,09%	-	PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Subafood Pangan Jaya	5.697.982	-	0,55%	-	PT Subafood Pangan Jaya
PT Padi Flour Nusantara	2.828.524	-	0,27%	-	PT Padi Flour Nusantara
FKS Food and Agri Pte Ltd., Singapura	2.680.015	-	0,26%	-	FKS Food and Agri Pte Ltd., Singapura
PT FKS Management Service	1.734.435	1.672.430	0,16%	0,20%	PT FKS Management Service
PT Permata Food Indonesia	203.439	-	0,01%	-	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Poly Meditra Indonesia	27.589	-	0,00%	-	PT Poly Meditra Indonesia
PT FKS Pangan Nusantara	-	29.294	-	0,00%	PT FKS Pangan Nusantara
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	18.400.118	35.638.677	1,76%	4,26%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	644.494	166.268	0,06%	0,02%	PT Tereos FKS Indonesia
Total pembelian barang dan jasa	771.061.533	575.774.193	73,75%	68,82%	Total purchases of goods and services

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas piutang usaha dan uang muka pemasok yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Piutang Usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	506.785	24.991	0,10%	0,00%
PT Makassar Tene	177.109	-	0,03%	-
PT Tiga Pilar Sejahtera	63.554	-	0,01%	-
PT Putra Taro Paloma	27.516	-	0,01%	-
PT Permata Food				
Indonesia	9.256	-	0,00%	-
PT Padi Flour Nusantara	737	-	0,00%	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills				
Indonesia	944.674	701.008	0,18%	0,14%
PT Tereos FKS Indonesia	189.593	276.142	0,04%	0,05%
Total piutang usaha	1.919.224	1.002.141	0,37%	0,19%
Piutang lain-lain (Catatan 5)				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Putra Taro Paloma	140.746	-	0,03%	-
PT Padi Flour Nusantara	115.578	-	0,02%	-
PT Tiga Pilar Sejahtera	48.352	-	0,01%	-
PT Subafood Pangan Jaya	8.303	-	0,00%	-
PT Permata Food				
Indonesia	185	-	0,00%	-
PT Food and Ingredients	123	-	0,00%	-
PT Poly Meditra Indonesia	17	-	0,00%	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills				
Indonesia	229	-	0,00%	-
Total piutang lain-lain	313.533	-	0,06%	-
Uang Muka Pemasok (Catatan 7)				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	-	23.459.377	-	4,59%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills				
Indonesia	706.316	1.344.966	0,19%	0,26%
Total uang muka pemasok	706.316	24.804.343	0,19%	4,85%

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related trade receivables and advances to supplier arising from the said sales and purchases transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit)/ (Audited)
Trade Receivables (Note 5)				
<u>Entities Under Common Control</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	506.785	24.991	0,10%	0,00%
PT Makassar Tene	177.109	-	0,03%	-
PT Tiga Pilar Sejahtera	63.554	-	0,01%	-
PT Putra Taro Paloma	27.516	-	0,01%	-
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	9.256	-	0,00%	-
PT Padi Flour Nusantara	737	-	0,00%	-
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills				
Indonesia	944.674	701.008	0,18%	0,14%
PT Tereos FKS Indonesia	189.593	276.142	0,04%	0,05%
Total trade receivables	1.919.224	1.002.141	0,37%	0,19%
Other Receivables (Note 5)				
<u>Entities Under Common Control</u>				
PT Putra Taro Paloma	140.746	-	0,03%	-
PT Padi Flour Nusantara	115.578	-	0,02%	-
PT Tiga Pilar Sejahtera	48.352	-	0,01%	-
PT Subafood Pangan Jaya	8.303	-	0,00%	-
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	185	-	0,00%	-
PT Food and Ingredients	123	-	0,00%	-
PT Poly Meditra Indonesia	17	-	0,00%	-
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills				
Indonesia	229	-	0,00%	-
Total other receivables	313.533	-	0,06%	-
Advances to Suppliers (Note 7)				
<u>Entities Under Common Control</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore	-	23.459.377	-	4,59%
<u>Other Related Parties</u>				
PT Bungasari Flour Mills				
Indonesia	706.316	1.344.966	0,19%	0,26%
Total advances to suppliers	706.316	24.804.343	0,19%	4,85%

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)	
Utang Usaha (Catatan 14)					Trade Payables (Note 14)
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	64.617.548	40.419.388	17,61%	11,30%	Enerfo, Pte., Ltd., Singapore
PT Putra Taro Paloma	7.880.899	-	2,15%	-	PT Putra Taro Paloma
PT Tiga Pilar Sejahtera	6.780.338	-	1,85%	-	PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Subafood Pangan Jaya	3.836.434	-	1,04%	-	PT Subafood Pangan Jaya
PT Padi Flour Nusantara	1.945.833	-	0,53%	-	PT Padi Flour Nusantara
PT Permata Food Indonesia	155.203	-	0,04%	-	PT Permata Food Indonesia
PT FKS Management Services	88.600	345.070	0,02%	0,10%	PT FKS Management Services
PT Poly Meditra Indonesia	12.763	-	0,00%	-	PT Poly Meditra Indonesia
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Tereos FKS Indonesia	184.001	13.340	0,05%	0,00%	PT Tereos FKS Indonesia
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	12.997	4.166.994	0,00%	1,17%	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Total utang usaha	85.514.616	44.944.792	23,29%	12,57%	Total trade payables
Kontrak Liabilitas (Catatan 17)					Contract Liabilities (Note 17)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	94.659	-	0,01%	-	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
Beban Masih Harus Dibayar					Accrued Expenses
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
FKS Food and Agri Pte Ltd., Singapura	800.657	-	0,22%	-	FKS Food and Agri Pte Ltd., Singapore
PT FKS Management Services	137.856	-	0,04%	-	PT FKS Management Services
PT FKS Pangan Nusantara	-	13.158	-	0,00%	PT FKS Pangan Nusantara
Total beban masih harus dibayar	938.513	13.158	0,26%	0,00%	Total accrued expenses

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura / Singapore
PT Bungasari Flour Mills Indonesia

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Pembelian bahan baku / Material purchase
Pengjualan, pembelian bahan baku dan barang jadi, jasa sewa dan jasa bongkar muat / Sales, purchase of material purchase and finished goods, rental and loading unloading services

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Makassar Tene
PT Tereos FKS Indonesia
PT FKS Management Services
PT FKS Pangan Nusantara
FKS Food and Agri Pte., Ltd., Singapura / Singapore
PT Padi Flour Nusantara
PT Permata Food Indonesia
PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Putra Taro Paloma
PT Subafood Pangan Jaya
PT Poly Meditra Indonesia

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows: (continued)

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Penjualan, jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ Sales Warehouse rental and loading unloading services
Penjualan, jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/ Sales, Warehouse rental and loading unloading services
Penjualan, pembelian bahan baku dan barang jadi, jasa sewa dan jasa bongkar muat/ Sales, purchase of material and finished goods, rental and loading unloading services
Penjualan, jasa manajemen dan legal/ Sales, management and legal services
Penjualan barang dan jasa, pembelian barang/ Sales of goods and services, goods purchase
Beban Royalti/Royalty expenses
Pembelian barang jadi, penjualan dan jasa pengiriman/ Purchase of finished goods, sales and freight services
Pembelian barang jadi, penjualan, jasa pengemas dan dan penjualan lainnya/ Purchase of finished goods, sales, packing fee and other sales
Pembelian barang jadi dan penjualan/ Purchase of finished goods and sales
Pembelian barang jadi dan penjualan/ Purchase of finished goods and sales
Pembelian barang jadi dan penjualan/ Purchase of finished goods and sales
Pembelian barang jadi/ Purchase of finished goods

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
<u>Aset Lancar</u>		
Dalam Rupiah	1.231.570.779.308	80.774.630
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Dalam Rupiah	56.151.335.903	3.682.779
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		84.457.409
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Dalam Rupiah	756.713.484.881	49.630.332
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Dalam Rupiah	534.490.618.933	35.055.461
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		84.685.793
Aset (Liabilitas) Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		(228.384)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
			<u>Current Assets</u> In Rupiah
	1.126.387.409.678	78.939.478	
			<u>Non-current Assets</u> In Rupiah
	17.320.202.089	1.213.834	
			Total Monetary Assets in Foreign Currency
		80.153.312	
			<u>Current Liabilities</u> In Rupiah
	655.578.462.583	45.944.247	
			<u>Non-current Liabilities</u> In Rupiah
	537.532.193.501	37.671.329	
			Total Monetary Liabilities in Foreign Currency
		83.615.576	
			Net Monetary Assets (Liabilities) in Foreign Currency
		(3.462.264)	

31. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/September 30, 2022 (Unaudited)					
	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.080.177.608	2.084.980	24.188.850	(5.713.209)	1.100.738.229	Revenues from external customers
Hasil segmen						Segment results
Laba usaha	28.896.151	129.169	3.360.144	-	32.385.464	Operating profit
Beban bunga	(1.814.158)	-	(1.041.766)	503.137	(2.352.787)	Interest expenses
Penghasilan bunga, setelah pajak	792.176	14	74.460	(503.137)	363.513	Interest income, net of tax
Beban keuangan	(2.689.667)	-	(604.374)	-	(3.294.041)	Finance costs
Pajak final	(42.349)	-	(103.562)	-	(145.911)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	25.142.153	129.183	1.684.902	-	26.956.238	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(6.011.050)	-	(754.033)	(131.537)	(6.896.620)	Income tax expense
Laba periode berjalan	19.131.103	129.183	930.869	(131.537)	20.059.618	Profit for the period
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	497.531.498	4.335.012	98.660.630	(76.712.622)	523.814.518	Segment assets
Liabilitas segmen	346.273.036	74.919	34.083.842	(13.251.549)	367.180.248	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	3.563.798	-	1.659.413	-	5.223.211	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(1.487.710)	-	(5.491.828)	-	(6.979.538)	Depreciation and amortization

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/September 30, 2021 (Unaudited)					
	Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	864.065.703	4.147.118	20.386.725	(4.968.890)	883.630.656	Revenues from external customers
Hasil segmen						Segment results
Laba (rugi) usaha	28.880.026	138.544	2.140.294	-	31.158.864	Operating profit (loss)
Beban bunga	(3.107.303)	-	(1.539.188)	529.402	(4.117.089)	Interest expenses
Penghasilan bunga, setelah pajak	664.128	3	46.858	(529.402)	181.587	Interest income, net of tax
Beban keuangan	-	-	(38.952)	-	(38.952)	Finance costs
Pajak final	(48.684)	-	(121.902)	-	(170.586)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	26.388.167	138.547	487.110	-	27.013.824	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(5.802.099)	-	(410.481)	-	(6.212.580)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) periode berjalan	20.586.068	138.547	76.629	-	20.801.244	Profit (loss) for the period
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset segmen	376.564.181	3.913.815	112.557.927	(74.329.996)	418.705.927	Segment assets
Liabilitas segmen	246.280.621	25.702	46.389.574	(18.431.775)	274.264.122	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	4.355.609	-	1.957.332	-	6.312.941	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(1.185.380)	-	(5.482.015)	-	(6.667.395)	Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Negara			Country
Indonesia	1.100.738.229	883.630.656	Indonesia
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.100.738.229	883.630.656	Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 30 September 2022 and 31 Desember 2021, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 3,50% sampai 8,28% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: antara 3,47% sampai 5,65% per tahun).

Aset dan liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities and long-term bank loan, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 3.50% to 8.28% per annum for the period ended September 30, 2022 (December 31, 2021: from 3.47% to 5.65% per annum).

Derivative assets and liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
30 September 2022 (Tidak Diaudit)					
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	54.462.767	-	-	-	54.462.767
Piutang usaha	67.705.645	-	-	-	67.705.645
Piutang lain-lain	2.995.550	-	-	-	2.995.550
Aset derivatif	-	1.073.467	-	-	1.073.467
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	1.740	-	1.740
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	72.053	-	-	-	72.053
Total	125.236.015	1.073.467	1.740	-	126.311.222
Liabilitas keuangan					
Utang bank jangka pendek	-	-	-	114.971.225	114.971.225
Utang usaha	-	-	-	149.834.476	149.834.476
Utang lain-lain	-	-	-	566.763	566.763
Beban masih harus dibayar	-	-	-	8.990.881	8.990.881
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	773.260	773.260
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	6.424.667	6.424.667
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	2.836.630	2.836.630
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	53.217.561	53.217.561
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	7.193.433	7.193.433
Total	-	-	-	344.808.896	344.808.896
31 Desember 2021					
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	66.986.200	-	-	-	66.986.200
Piutang usaha	62.909.326	-	-	-	62.909.326
Piutang lain-lain	3.045.735	-	-	-	3.045.735
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	710.126	-	710.126
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	167.827	-	-	-	167.827
Total	133.109.088	-	710.126	-	133.819.214

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Classification of financial instruments

September 30, 2022 (Unaudited)

Financial assets

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Derivatives assets
Financial asset on fair value through other comprehensive income
Other non-current assets-deposits for offices and warehouses rentals

Total

Financial liabilities

Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Other current liabilities
Current maturities of long-term bank loans
Current maturities of long-term lease liabilities
Long-term bank loans, net of current maturities
Non-current lease liabilities

Total

December 31, 2021

Financial assets

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Financial asset on fair value through other comprehensive income
Other non-current assets-deposits for offices and warehouses rentals

Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total
31 Desember 2021					
Liabilitas keuangan					
Utang bank jangka pendek	-	-	-	87.872.490	87.872.490
Utang usaha	-	-	-	160.870.363	160.870.363
Utang lain-lain	-	-	-	352.013	352.013
Liabilitas derivatif	-	126.349	-	-	126.349
Beban masih harus dibayar	-	-	-	6.507.772	6.507.772
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	427.278	427.278
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	2.273.292	2.273.292
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	9.754.385	9.754.385
Liabilitas sewa jangka panjang	-	-	-	8.341.838	8.341.838
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	56.818.563	56.818.563
Total	-	126.349	-	333.217.994	333.344.343

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Classification of financial instruments
(continued)**

	Total/Total
December 31, 2021	
Financial liabilities	
Short-term bank loans	87.872.490
Trade payables	160.870.363
Other payables	352.013
Derivative liabilities	126.349
Accrued expenses	6.507.772
Other current liabilities	427.278
Current maturities of lease liabilities	2.273.292
Current maturities of long-term bank loans	9.754.385
Non-current lease liabilities	8.341.838
Long-term bank loans, net of current maturities	56.818.563
Total	333.344.343

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Menara Astra yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Menara Astra. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2026.
- Perusahaan telah menandatangani perjanjian penggunaan merek tertentu dengan FKS Food and Agri Pte. Ltd. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 1 Januari 2027. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib membayarkan sejumlah royalti atas penjualan kedelai dengan merek tertentu.

Beban royalti untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar US\$2.680.015 (30 September 2021: nihil), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- The Company entered into a rental agreement with PT Menara Astra for office space in Menara Astra, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until June 30, 2026.
- The Company entered into an agreement with FKS Food and Agri Pte. Ltd. for certain trademark usage. This agreement is valid since January 1, 2022 until January 1, 2027. Based on the agreement, the Company obliged to pay royalty on sales of soybean with certain trademark.

Royalty fee for the period ended September 30, 2022 amounting to US\$2,680,015 (September 30, 2021: nil), was presented as part of "Cost of Revenue".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing curah kering*).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

- d. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat. yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif US\$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".
- e. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 28 Februari 2021, kedua belah pihak menyetujui perubahan tarif jasa pelayanan curah kering yang sebelumnya Rp31.000/ton menjadi Rp33.075/ton untuk *meal* dan Rp33.040/ton untuk *grain*.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (*dry bulk processing*).

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

- d. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".
- e. On December 23, 2014, Nusa entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

On February 28, 2021, both parties agreed on changes of handling bulk tariff from Rp31,000/ton to Rp33,075/ton for meal and Rp33,040/ton for grain.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- f. Pada tanggal 4 Januari 2016, Kelompok Usaha menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Services untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi dan *corporate communication* berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar US\$1.734.435 (30 September 2021: US\$1.672.430), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

- g. Pada tanggal 7 Januari 2021, SGT Medan menandatangani perjanjian pengoperasian dan pemanfaatan terminal curah kering di Pelabuhan Belawan, Medan dengan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

SGT Medan akan mengoperasikan dan melakukan modifikasi untuk mendapatkan kapasitas optimal pada terminal curah kering beserta sistem *conveyor*, gudang dan kapasitas tertentu sebagai tempat penumpukan, penempatan peralatan, serta fasilitas pendukung untuk terminal curah kering di Pelabuhan Belawan, Medan.

34. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/*forward exchange contract* ("FEC") dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp3.574 miliar dan sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$223.050.000 pada bulan Oktober dan November 2022.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Services for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2021 and has been extended to December 31, 2022.

Total related expense for the period ended September 30, 2022 amounting to US\$1,734,435 (September 30, 2021: US\$1,672,430), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

- g. On January 7, 2021, SGT Medan signed an agreement for the operation and utilization of the dry bulk terminal at the Belawan Port, Medan with PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) for a period of 5 (five) years.

SGT Medan will operate and make modifications to obtain optimal capacity at the dry bulk terminal along with the conveyor system, warehouse and a certain capacity as a place for stacking, placement of equipment and supporting facilities for the dry bulk terminal at Belawan Port, Medan.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp3,574 billion, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$223,050,000 during October and November 2022.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kontrak Berjangka Valuta Asing (lanjutan)

FEC ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama periode 2022 sebesar US\$1.199.816, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode 2022.

Saldo FEC pada tanggal 30 September 2022 akan jatuh tempo pada bulan Oktober dan November 2022.

FEC dinilai menggunakan hirarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas sebagai berikut:

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

Forward Exchange Contract (continued)

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

The related income arising from changes in fair value of FEC during 2022 amounting to US\$1,199,816, was presented as part of "Other Operating Income" (Note 24) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period 2022.

The outstanding balance of FEC as of September 30, 2022 will be due in October and November 2022.

FEC valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas**

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$1.746.271, terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the period ended September 30, 2022, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the period ended September 30, 2022 would have been US\$1,746,271 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang, dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$22.837, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of September 30, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the period ended September 30, 2022 would have been US\$22,837 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
30 September 2022					September 30, 2022
Utang bank jangka pendek	114.971.225	114.971.225	-	-	Short-term bank Loans
Utang usaha	149.832.246	149.832.246	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	566.763	566.763	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	8.990.881	8.990.881	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	10.030.063	2.836.630	6.643.110	550.323	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	773.260	773.260	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	59.642.228	6.424.667	39.781.494	13.436.067	Long-term bank Loans
Beban bunga masa depan	15.224.271	4.340.356	10.420.187	463.728	Future imputed interest charges
31 Desember 2021					December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	87.872.490	87.872.490	-	-	Short-term bank Loans
Utang usaha	160.870.363	160.870.363	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	352.013	352.013	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.507.772	6.507.772	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	10.615.130	2.273.292	7.550.522	791.316	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	427.278	427.278	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	66.572.948	9.754.385	56.818.563	-	Long-term bank loans
Beban bunga masa depan	9.833.794	3.809.591	6.024.203	-	Future imputed interest charges

35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE (continued)

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

	2022						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	30 September (Tidak Diaudit)/ September 30 (Unaudited)	
Utang bank jangka pendek	87.872.490	27.579.605	(480.870)	-	-	114.971.225	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	9.754.385	(9.754.385)	-	-	6.424.667	6.424.667	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	56.818.563	3.348.375	(1.830.256)	1.305.546	(6.424.667)	53.217.561	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	154.445.438	21.173.595	(2.311.126)	1.305.546	-	174.613.453	Total liabilities from financing activities
	2021						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	37.849.228	50.060.881	(37.619)	-	-	87.872.490	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	7.418.861	(7.418.861)	-	-	9.754.385	9.754.385	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	34.538.799	31.807.299	(165.991)	392.841	(9.754.385)	56.818.563	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	79.806.888	74.449.319	(203.610)	392.841	-	154.445.438	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ (Audited)	
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 38)	7.403.709	7.541.027	PT Nusa Prima Logistik (Note 38)
PT FKS Solusi Logistik dan Entitas Anak	116.262	110.413	PT FKS Solusi Logistik and its Subsidiaries
PT FKS Pangan Nusantara dan Entitas Anak	7	-	PT FKS Pangan Nusantara and its Subsidiary
PT Terminal Bangsa Mandiri	(9.439)	(3.324)	PT Terminal Bangsa Mandiri
Total	7.510.539	7.648.116	Total

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2022, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 222.906 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal (31 Desember 2021: 403.332 MT).

Entitas anak

SGT

Pada tanggal 30 September 2022, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp55.492.400 dan US\$2.402.744 kepada pihak ketiga (31 Desember 2021: Rp1.434.072.152 dan US\$2.402.744).

SGT Medan

Pada tanggal 30 September 2022, SGT Medan memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp1.995.124.822 kepada pihak ketiga (31 Desember 2021: Rp1.363.388.935).

37. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

The Company

As of September 30, 2022, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 222,906 MT to third party local customers (December 31, 2021: 403,332 MT).

Subsidiaries

SGT

As of September 30, 2022, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp55,492,400 and US\$2,402,744 to third parties (December 31, 2021: Rp1,434,072,152 and US\$2,402,744).

SGT Medan

As of September 30, 2022, SGT Medan has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp1,995,124,822 to third parties (December 31, 2021: Rp1,363,388,935).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan Nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara hukum sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

Touton mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta atas hasil keputusan tersebut. Pada tanggal 1 Desember 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menolak gugatan banding Touton.

Berdasarkan informasi dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 19 April 2016, Mahkamah Agung memberi putusan dengan amar menolak permohonan kasasi Touton, namun demikian atas putusan kasasi tersebut masih dapat dilakukan upaya hukum peninjauan kembali.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

37. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Contingency

On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).

The Company asked for compensation amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.

Jakarta Pusat District Court in its decision letter Number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:

1. *Accepted a portion of the Company's suit*
2. *Acknowledged that Touton violated laws against the Company*
3. *Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company*
4. *Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000*
5. *Rejected the Company's other suits*

Touton submitted an appeal to Jakarta High Court pertaining to the said decision. On December 1, 2014, Jakarta High Court decided to reject Touton's appeal.

Based on information from the official website of Supreme Court of Republic Indonesia, the Supreme Court decided to reject the appeal from Touton on April 19, 2016. However, a request of judicial review still can be submitted on such decision.

Up to completion of interim consolidated financial statement, there has been no update on this case.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2022	2021
		Jumlah / Amount	
		2022	2021
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 36)/ Accumulated balances of non-controlling interests (Note 36)		7.403.708	7.410.486
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Gain (loss) attributable to non-controlling interests		324.319	(260.338)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests		(504.627)	(103.110)

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan	5.698.215	5.413.546	Revenues
Beban pokok pendapatan	(3.333.600)	(3.192.914)	Cost of revenues
Laba bruto	2.364.615	2.220.632	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(536.242)	(600.849)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	27.744	-	Other operating income
Beban operasi lain	21.845	(16.629)	Other operating expenses
Laba (rugi) usaha	1.877.962	1.603.154	Operating profit (loss)

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiary (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan keuangan	50.594	16.748	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(10.119)	(3.350)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(555.021)	(621.656)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	1.363.416	994.896	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(436.789)	(251.074)	Income tax expense
Laba periode berjalan	926.627	743.822	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.441.792)	(294.601)	Foreign exchange differences from financial statements translations
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(1.441.792)	(294.601)	Other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	(515.165)	(449.221)	Total comprehensive income (loss) for the period
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	324.319	260.338	Gain (loss) for the period attributable to non-controlling interests
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(180.308)	157.227	Total comprehensive income (loss) for the period attributable to non-controlling interests

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ (Audited)
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	6.101.312	5.762.910
Aset tetap	23.875.995	26.730.547
Aset tidak lancar lainnya	403.394	464.185
Total aset	30.380.701	32.957.642
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.017.006	3.119.453
Utang bank jangka panjang	7.965.045	7.875.288
Liabilitas imbalan kerja	216.333	191.234
Total liabilitas	9.198.384	11.185.975
Total ekuitas	21.182.317	21.771.667
Yang akan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	13.778.609	14.230.640
Keperluan nonpengendali	7.403.708	7.541.027

Ringkasan informasi arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,	
	2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Operasi	3.189.363	3.260.515
Investasi	(1.076.154)	(355.995)
Pendanaan	(1.871.206)	(2.621.173)
Translasi	244.789	126.639
Kenaikan neto kas dan setara kas	486.792	409.986

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiary (continued)

Summarized statement of financial position as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 September 2022/ September 30, 2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit/ (Audited)	
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	6.101.312	5.762.910	Cash and bank and other current assets
Aset tetap	23.875.995	26.730.547	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	403.394	464.185	Other non-current asset
Total aset	30.380.701	32.957.642	Total assets
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.017.006	3.119.453	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	7.965.045	7.875.288	Long-term bank loan
Liabilitas imbalan kerja	216.333	191.234	Employee benefits liabilities
Total liabilitas	9.198.384	11.185.975	Total liabilities
Total ekuitas	21.182.317	21.771.667	Total equity
Yang akan diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	13.778.609	14.230.640	Owners of the parent entity
Keperluan nonpengendali	7.403.708	7.541.027	Non-controlling interests

Summarized cash flows information for the period ended September 30, 2022 and 2021:

	Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ The Nine-month Period Ended September 30,		
	2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2021 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Operasi	3.189.363	3.260.515	Operating
Investasi	(1.076.154)	(355.995)	Investing
Pendanaan	(1.871.206)	(2.621.173)	Financing
Translasi	244.789	126.639	Translation
Kenaikan neto kas dan setara kas	486.792	409.986	Net increase in cash and cash equivalents

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
for the Period Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.